

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/  
*31 DECEMBER 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

**PT Yuanta Sekuritas Indonesia**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Surya Widjaja  
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia  
 Alamat rumah : Villa Bukit Regency I PC 2/3 Pakuwon Indah Kec. Sambu Kerep, Surabaya, Jawa Timur  
 Nomor telepon : 021-515-3608  
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helda Gunawan  
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia  
 Alamat rumah : Jl. Deplu Raya No. 16 Pinang Residence No. 1 RT. 005 RW. 003, Bintaro, Pesanggrahan Jakarta Selatan  
 Nomor telepon : 021-515-3608  
 Jabatan : Direktur
3. Nama : Luki Suryanto  
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia  
 Alamat rumah : Cipinang Elok II Blok AG - 18, RT 012 RW 010 Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara Jakarta Timur  
 Nomor telepon : 021-515-3608  
 Jabatan : Direktur
4. Nama : Setiawan Darmawidjaja  
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia  
 Alamat rumah : Jl. Lancelot I, Taman Britania, RT 001 RW 009 kel. Panunggangan Barat, kec. Cibodas Kota Tangerang  
 Nomor telepon : 021-515-3608  
 Jabatan : Direktur
5. Nama : Mohamad Fiscana SE, MH  
 Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia  
 Alamat rumah : Jl. Sunter Indah VII Blok HI 1/2, RT/RW 012, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara  
 Nomor telepon : 021-515-3608  
 Jabatan : Komisaris Independen, mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENTS  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

**PT Yuanta Sekuritas Indonesia**

*We, the undersigned*

1. *Name* : Surya Widjaja  
*Office address* : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia  
*Residential address* : Villa Bukit Regency I PC 2/3 Pakuwon Indah Kec. Sambu Kerep, Surabaya, Jawa Timur  
*Telephone* : 021-515-3608  
*Title* : President Director
2. *Name* : Helda Gunawan  
*Office address* : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia  
*Residential address* : Jl. Deplu Raya No. 16 Pinang Residence No. 1 RT. 005 RW. 003, Bintaro, Pesanggrahan Jakarta Selatan  
*Telephone* : 021-515-3608  
*Title* : Director
3. *Name* : Luki Suryanto  
*Office address* : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia  
*Residential address* : Cipinang Elok II Blok AG - 18, RT 012 RW 010 Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara Jakarta Timur  
*Telephone* : 021-515-3608  
*Title* : Director
4. *Name* : Setiawan Darmawidjaja  
*Office address* : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia  
*Residential address* : Jl. Lancelot I, Taman Britania, RT 001 RW 009 kel. Panunggangan Barat, kec. Cibodas Kota Tangerang  
*Telephone* : 021-515-3608  
*Title* : Director
5. *Name* : Mohamad Fiscana SE, MH  
*Office address* : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia  
*Residential address* : Jl. Sunter Indah VII Blok HI 1/2, RT/RW 012, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara  
*Telephone* : 021-515-3608  
*Title* : Independent Commissioner, on behalf of Board of Commissioners

*Declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of PT Yuanta Sekuritas Indonesia's financial statements*
2. *PT Yuanta Sekuritas Indonesia's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in PT Yuanta Sekuritas Indonesia's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

We Create **Fortune**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENTS  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

**PT Yuanta Sekuritas Indonesia**

**PT Yuanta Sekuritas Indonesia**

Menyatakan bahwa: (lanjutan)

Declare that: (continued)

3. b. Laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Yuanta Sekuritas Indonesia.

3. b. *PT Yuanta Sekuritas Indonesia's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Yuanta Sekuritas Indonesia's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this statement.*

JAKARTA, 24 MARET/MARCH 2023



Surya Widjaja  
Presiden Direktur / President Director



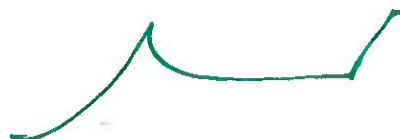
Helda Gunawan  
Direktur/Director



Luki Suryanto  
Direktur/Director



Setiawan Darmawidjaja  
Direktur/Director



Mohamad Fiscana SE, MH  
Komisaris Independen / Independent  
Commissioner, on behalf of Board of  
Commissioners



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Yuanta Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

### ***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### ***Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

JAKARTA,  
24 Maret/March 2023

**Tjhin Silawati, S.E.**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1123



Yuanta Sekuritas Indonesia  
00350/2.1025/AU.1/09/1123-1/1/III/2023

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2021<sup>*)</sup></u>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f, 2i,4	233,282,561,294	166,618,474,029	151,425,985,573	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2f, 2i,5	22,000,000,000	22,000,000,000	26,000,000,000	<i>Time deposits</i>
Portofolio efek	2g, 2h, 2i, 6	1,333,578	1,255,740	1,043,668	<i>Securities portfolio</i>
Aset derivatif	17b	6,149,222,507	-	-	<i>Derivative assets</i>
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	2h, 2i, 8	-	-	6,048,259	<i>Receivables from brokerage securities - net</i>
Pihak berelasi		-	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		1,017,537,936,272	843,371,456,739	822,703,782,164	<i>Third parties</i>
Piutang transaksi repo - bersih	2i, 7	-	5,236,791,696	17,814,027,805	<i>Receivables repo transaction - net</i>
Piutang perusahaan efek lain - bersih	2i, 9	-	-	-	<i>Other securities companies receivables - net</i>
Piutang lain-lain	2i, 10	962,437,086	1,425,604,794	1,063,407,802	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	2j, 11	1,693,652,764	4,573,038,498	2,376,710,139	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	2m, 12a	342,148,686	158,355,566	2,114,614,784	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tak berwujud	2i, 2k, 13	195,000,000	195,000,000	195,000,000	<i>Intangible asset</i>
Aset tetap - bersih	2l, 14	4,791,646,335	3,545,669,223	4,100,569,936	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - bersih	2s	-	48,911,586	12,387,880,147	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	2m, 12d	11,552,331,554	11,539,472,598	9,633,537,338	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	2i, 2j, 15	<u>2,596,589,474</u>	<u>4,279,229,069</u>	<u>2,375,477,773</u>	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>1,301,104,859,550</b></u>	<u><b>1,062,993,259,538</b></u>	<u><b>1,052,198,085,388</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang transaksi perantara pedagang efek					<i>Payable to brokerage securities</i>
Pihak ketiga	2h, 2i, 16	507,166,072,982	417,072,901,598	547,300,797,173	<i>Third parties</i>
Utang jangka pendek	17a	123,655,000,000	96,368,400,000	64,818,000,000	<i>Short term loan</i>
Utang pajak	2m, 12b	9,387,073,988	7,695,148,222	2,426,873,404	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa	2s	-	35,980,093	11,830,549,365	<i>Lease liabilities</i>
Beban akrual	2e, 2i, 2n, 18, 27	20,802,111,156	15,409,842,178	6,421,659,645	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif	17b	-	2,844,061,953	1,070,938,383	<i>Derivative liabilities</i>
Utang subordinasi	2e, 2i, 20, 27	314,620,000,000	285,380,000,000	211,575,000,000	<i>Subordinated loan</i>
Liabilitas imbalan kerja	2q, 19	15,517,614,949	12,556,164,249	12,101,412,041	<i>Employee benefit liabilities</i>
Utang lain-lain	2e, 2i, 21, 27	<u>52,267,738,213</u>	<u>8,971,921,395</u>	<u>7,018,896,132</u>	<i>Other liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>1,043,415,611,288</b></u>	<u><b>846,334,419,688</b></u>	<u><b>864,564,126,143</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham					<i>Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share</i>
Modal dasar - 478.816 saham					<i>Authorized - 478,816 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 478.816 saham pada tahun 2022 dan 2021	22	478,816,000,000	478,816,000,000	478,816,000,000	<i>Issued and fully paid - 478,816 shares in 2022 dan 2021</i>
Akumulasi kerugian					<i>Accumulated losses</i>
Ditentukan penggunaannya		-	-	-	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		<u>(221,126,751,738)</u>	<u>(262,157,202,219)</u>	<u>(291,182,803,342)</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		257,689,248,262	216,658,797,781	187,633,196,658	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		-	42,069	762,587	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>257,689,248,262</b></u>	<u><b>216,658,839,850</b></u>	<u><b>187,633,959,245</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>1,301,104,859,550</b></u>	<u><b>1,062,993,259,538</b></u>	<u><b>1,052,198,085,388</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan Kembali (Catatan 32)

<sup>\*\*)</sup> Konsolidasian

<sup>\*)</sup> Restated (Note 32)

<sup>\*\*)</sup> Consolidated

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements.*



**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u> <sup>***)</sup>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u> <sup>**)</sup>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	110,004,734,866	2e,2p,23,27	93,039,365,892	<b>OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>(136,147,293,597)</u>	2e,2p,24,27	<u>(109,718,120,668)</u>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>RUGI OPERASIONAL</b>	<u>(26,142,558,731)</u>		<u>(16,678,754,776)</u>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME/ (EXPENSES)</b>
Kerugian selisih kurs - bersih	(7,261,437,062)		(9,222,791,166)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban bunga dan keuangan	(15,550,470,756)	2e,26,27	(11,154,408,473)	<i>Interest expense and finance</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	402,792,796		-	<i>Gain from disposal of fixed assets</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>99,667,043,226</u>	2e,25,27	<u>67,080,034,237</u>	<i>Other income - net</i>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO</b>	<u>77,257,928,204</u>		<u>46,702,834,598</u>	<b>OTHER INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>51,115,369,473</u>		<u>30,024,079,822</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		12c		<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Kini	(10,755,093,092)		(5,308,556,660)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1,284,609,003</u>		<u>2,434,688,141</u>	<i>Deferred</i>
<b>TOTAL BEBAN PAJAK</b>	<u>(9,470,484,089)</u>		<u>(2,873,868,519)</u>	<b>TOTAL TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>41,644,885,384</u>		<u>27,150,211,303</u>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit and loss</i>
Pengukuran kembali imbalance kerja	(787,737,055)	2q,19	2,403,422,182	<i>Remeasurement of employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>173,302,152</u>	12d	<u>(528,752,880)</u>	<i>Related to income tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>(614,434,903)</u>		<u>1,874,669,302</u>	<i>Total other comprehensive income</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u><u>41,030,450,481</u></u>		<u><u>29,024,880,605</u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

\*\* ) Konsolidasian

\*\*\* ) Konsolidasian sampai dengan penjualan

Consolidated \*\*)

Consolidated until being sold \*\*\*)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements.*

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses		Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Jumlah/ Total
Saldo per 1 Januari 2021 <sup>*)</sup>		478,816,000,000	-	(291,182,803,342)	(291,182,803,342)	762,587	187,633,959,245	Balance as at 1 January 2021 <sup>*)</sup>
Laba bersih tahun berjalan <sup>*)</sup>		-	-	27,150,931,370	27,150,931,370	(720,067)	27,150,211,303	Net profit for the year <sup>*)</sup>
Pengukuran kembali imbalan pasc a kerja, bersih setelah pajak <sup>*)</sup>	2q,19	-	-	1,874,669,753	1,874,669,753	(451)	1,874,669,302	Remeasurement of post employment benefit, net of tax <sup>*)</sup>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan <sup>*)</sup>		-	-	29,025,601,123	29,025,601,123	(720,518)	29,024,880,605	Total comprehensive income for the year <sup>*)</sup>
Saldo per 31 Desember 2021 <sup>*)</sup>		478,816,000,000	-	(262,157,202,219)	(262,157,202,219)	42,069	216,658,839,850	Balance as at 31 December 2021 <sup>*)</sup>
Penyesuaian dekonsolidasi		-	-	-	-	(42,069)	(42,069)	Deconsolidation adjustment
Laba bersih tahun berjalan		-	-	41,644,885,384	41,644,885,384	-	41,644,885,384	Net profit for the year
Pengukuran kembali imbalan pasc a kerja, bersih setelah pajak	2q,19	-	-	(614,434,903)	(614,434,903)	-	(614,434,903)	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	41,030,450,481	41,030,450,481	-	41,030,450,481	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022		478,816,000,000	-	(221,126,751,738)	(221,126,751,738)	-	257,689,248,262	Balance as at 31 December 2022

<sup>\*)</sup> Konsolidasian

Consolidated <sup>\*)</sup>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021 <sup>*)</sup>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan dari kegiatan perantara perdagangan efek	195,670,158,115		149,206,131,384	Receipt from securities brokerage revenues
Penerimaan sehubungan dengan piutang transaksi repo	5,267,166,690		16,561,319,445	Receipt related to receivables repo transaction
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjaminan emisi dan penjualan dan manajer investasi (Pembayaran kepada)	3,276,550,000		3,522,549,003	Receipt from investment advisory, underwriter, sales and investment management (Payment to)
Penerimaan dari perusahaan efek lain - bersih	(997,993,000)		351,820,600	Receipt from other securities companies - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(64,137,115,424)		(77,092,102,249)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran kepada nasabah - bersih	(10,210,023,267)		(75,206,978,191)	Payment to customers - net
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan - bersih	(69,832,200,700)		(65,201,700,200)	Payment to clearing and guarantee institution - net
Penerimaan dari restitusi pajak	1,700,331,558		-	Receipt from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan lainnya	(24,015,539,486)		(17,067,354,109)	Payment of other income taxes
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(10,686,385,841)		(7,325,260,796)	Payment of value added taxes
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9,679,560,870)		-	Payment of corporate income taxes
Pembelian portofolio efek - bersih	(77,838)		(212,072)	Purchase of securities portfolio - net
Penerimaan/(Pembayaran) lainnya - bersih	<u>81.170.688.476</u>		<u>(1.349.015.965)</u>	Other cash Received/(Payment) - net
<b>Arus kas bersih digunakan untuk dari aktivitas operasi</b>	<u>97.525.998.413</u>		<u>(73.600.803.150)</u>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Penempatan deposito berjangka	(3,033,091,182)		(10,810,664,100)	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka	-		4,000,000,000	Withdrawal of time deposits
Penerimaan bunga	5,297,100,723		4,384,552,151	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	402,792,796		-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan entitas anak	10,444,962,342		-	Proceeds from sale of subsidiary
Perolehan aset tetap	<u>(3.242.481.741)</u>	14	<u>(1.316.894.570)</u>	Acquisitions of fixed assets
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<u>9.869.282.938</u>		<u>(3.743.006.519)</u>	<b>Net cash flows (used in)/ provided from investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	20,280,476,400,000		15,558,966,275,000	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan utang subordinasi	303,920,000,000	35	284,200,000,000	Proceeds from subordinated loan
Pembayaran bunga sewa	(72,018,002)		(561,792,615)	Lease interest payment
Pembayaran bunga	(13,056,389,085)		(9,987,909,260)	Interest paid
Pelunasan utang subordinasi	(303,935,940,000)		(212,650,000,000)	Repayment of subordinated loan
Pelunasan pinjaman bank	<u>(20.307.777.400.000)</u>		<u>(15.527.430.275.000)</u>	Repayments of bank borrowings
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>(40.445.347.087)</u>		<u>92.536.298.125</u>	<b>Net cash flows provided from financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>66.949.934.264</u>		<u>15.192.488.456</u>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK DEKONSOLIDASIAN</b>	<u>(285.846.999)</u>		<u>-</u>	<b>IMPACT OF DECONSOLIDATION</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>166.618.474.029</u>	4	<u>151.425.985.573</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>233.282.561.294</u>	4	<u>166.618.474.029</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	9,288,770		10,003,000	Cash on hand
Bank	233,168,233,094		166,505,304,002	Cash in banks
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan	<u>105,039,430</u>		<u>103,167,027</u>	Time deposits less than 3 months
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u>233.282.561.294</u>		<u>166.618.474.029</u>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

<sup>\*)</sup> Konsolidasian

Consolidated <sup>\*)</sup>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements.

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. INFORMASI UMUM

#### a. Pendirian dan informasi umum

PT Yuanta Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Indonesia semula dengan nama PT Multipengelola Danaprima berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H. No. 166 tanggal 23 Oktober 1989. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10635 HT.01.01.Th.89 tanggal 22 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 12 Januari 1990 Tambahan No. 224.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 219 tanggal 30 September 2022 dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0200217.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 07 Oktober 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan OJK dan peraturan perundangan undangan lain yang berlaku.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited, yang didirikan di Hong Kong, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Yuanta Financial Holding, didirikan dan berdomisili di Taiwan.

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 10 Unit EFGH SCBD Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 1 kantor cabang dan 92 orang karyawan tetap (tidak diaudit) (2021: 1 kantor cabang dan 87 orang karyawan tetap (tidak diaudit)).

### 1. GENERAL INFORMATION

#### a. Establishment and general information

*PT Yuanta Sekuritas Indonesia (the "Company") was established in Indonesia formerly under the name of PT Multipengelola Danaprima based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, S.H. No. 166 dated 23 October 1989. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10635 HT.01.01.Th.89 dated 22 November 1989 and announced in Supplement No. 224 of the State Gazette No. 4 dated 12 January 1990.*

*The Company's Article of Association were amended several times, the latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 219 dated 30 September 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. This amendment was approved and recorded in the Database of Sisminbakum of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0200217.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 07 October 2022.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Company's activities comprise of securities trading, including securities brokerage, underwriting, and other related activities allowed by the OJK and other regulations.*

*The Company's immediate parent company is Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited, incorporated in Hong Kong and its ultimate parent company is Yuanta Financial Holding, incorporated and domiciled in Taiwan.*

*The Company is domiciled at Equity Tower, 10th Floor Unit EFGH SCBD Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia. As of 31 December 2022, the Company has 1 branch office and 92 permanent employees (unaudited) (2021: 1 branch office and 87 permanent employees (unaudited)).*

## PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

##### b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Ronald Anthony Ooi	
Komisaris	Yu Tung-Tai	
Komisaris Independen	Mohamad Fiscana	
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Surya Widjaja	
Direktur	Helda Gunawan	
Direktur	Luki Suryanto	
Direktur	Setiawan Darmawidjaja	

##### c. Entitas Anak

###### PT Yuanta Asset Management

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan sudah tidak mempunyai kepemilikan saham pada PT Yuanta Asset Management (2021: 99,998%). PT Yuanta Asset Management (YAM) berkedudukan di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Hastuti, S.H. No. 2 tanggal 2 Februari 2011. YAM mendapat izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi pada tanggal 14 Februari 2012 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-01/BL/MI/2012.

Perubahan susunan pemegang saham PT Yuanta Asset Management yang terakhir telah dimuat dalam Akta Notaris No. 168 tanggal 31 Agustus 2018, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan susunan pemegang saham yang terakhir tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0239183 tanggal 4 September 2018.

#### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

##### b. Board of Commissioners and Board of Directors

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:*

	2021	
<b>Board of Commissioners</b>		
	Ronald Anthony Ooi	<i>President Commissioner</i>
	Yu Tung-Tai	<i>Commissioner</i>
	Mohamad Fiscana	<i>Independent Commissioner</i>
<b>Directors</b>		
	Surya Widjaja	<i>President Director</i>
	Helda Gunawan	<i>Director</i>
	Luki Suryanto	<i>Director</i>
	Setiawan Darmawidjaja	<i>Director</i>

##### c. Subsidiary

###### PT Yuanta Asset Management

*As at 16 September 2022, the Company no longer had an ownership in PT Yuanta Asset Management (2021: 99.998%). PT Yuanta Asset Management (YAM) is domiciled in Jakarta and was established based on Notarial Deed of Sri Hastuti, S.H. No. 2 dated 2 February 2011. YAM obtained its securities company license to operate as a fund manager on 14 February 2012 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his decision letter No. Kep-01/BL/MI/2012.*

*The latest amendment in the composition of PT Yuanta Asset Management shareholders was documented under Notarial Deed No. 168 dated 31 August 2018 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.KN, Notary in South Jakarta. This latest amendment in the composition of shareholders was received and recorded in the Database of Sisminbakum of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0239183 dated 4 September 2018.*

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

#### c. Entitas Anak (lanjutan)

##### PT Yuanta Asset Management (lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat ("CSPA") dengan PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat untuk penjualan seluruh 99,998% kepemilikan sahamnya di YAM kepada PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat dengan kepemilikan sebesar 100% kepemilikan ("Usulan Penjualan oleh Perusahaan"). Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan mengadakan amandemen perjanjian, Yuanta Securities (Hong Kong) Co. Ltd. Juga setuju atas CSPA untuk penjualan seluruh 0,002% kepemilikannya di YAM kepada Andy Indigo.

Dengan dilepasnya kepemilikan Perusahaan atas YAM, maka pengendalian Perusahaan terhadap YAM telah berakhir dan tidak dilakukan konsolidasi atas laporan keuangan YAM pada laporan keuangan Perusahaan. (lihat Catatan 25).

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 Maret 2023.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

#### c. *Subsidiary (continued)*

##### *PT Yuanta Asset Management (continued)*

*On 19 August 2021, the Company entered into a conditional share purchase agreement ("CSPA") with PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat for the sale of all 99.998% of its shares in YAM to PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat with 100% ownership ("Proposal Sales by Company"). On 16 June 2022, the Company entered into amendment agreement, Yuanta Securities (Hong Kong) Co. Ltd. Also agreed to CSPA for the sale of all of its 0.002% interest in YAM to Andy Indigo.*

*With the release of the Company's ownership in YAM, the Company's control over YAM has ended and no consolidation has been carried out on the financial statements of YAM in the Company's financial statements. (refer to Note 25)*

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

*The Company's financial statements have been completed and authorised for issuance by Directors on 24 March 2023.*

*Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements.*

#### a. *Basis of preparation of the financial statements*

*The Company's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The Company's financial statements also have been prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".*

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo di bawah tiga bulan, yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

#### b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared based on historical costs basis, except for financial assets at fair value through profit and loss and available for sale financial assets which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. Cash and cash equivalents, consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and not being used as collateral of loans, net of overdraft.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

#### b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2022:

- Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contract – cost of fulfilling the contract";
- Annual improvement SFAS 71: "Financial instrument"; and
- Annual improvement SFAS 73: "Lease".

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Institut Ikatan Akuntansi Indonesia (“DSAK-IAI”) mengeluarkan siaran pers terkait “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” sebagai tindak lanjut atas IFRIC 19: *Attributing benefits to periods of service*.

Berdasarkan hasil evaluasi Perusahaan, penyesuaian pengatribusian imbalan kerja tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu dampak penyesuaian atribusi imbalan kerja dikreditkan pada laporan laba rugi sebagai dampak penerapan atribusi IFRIC (Catatan 19).

Amendemen standar terkait Reformasi Acuan Suku Bunga memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 yang mengacu pada USD LIBOR dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif :

	2022		
	Asset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Utang jangka pendek	-	78,655,000,000	Short term loan
Instrumen keuangan derivatif	6,149,222,507	16,254,777	Derivative financial instruments
Total aset dan liabilitas yang terekspos terhadap USD LIBOR	6,149,222,507	78,671,254,777	Total assets and liabilities exposed to USD LIBOR

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

In April 2022, Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of as a respond to IFRIC 19: Attributing benefits to periods of service*.

Based on the Company's evaluations, the adjustment on the employee benefits attribution did not have material impact on the Company's financial statements in previous year. Therefore, the impact of employee benefit attribution adjustment are credited to the current year statement of profit and loss as impact of IFRIC attribution implementation (Note 19).

The standard amendments related to Interest Rate Benchmark Reform enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

The following table contains details of all of the financial instruments that The Company holds as at 31 December 2022 which reference USD LIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:



# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Informasi keuangan disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh Entitas Anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Principles of consolidation

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the company has control. The company controls an entity where the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power to direct the activities of the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the company. They are deconsolidated from the date that control ceases.*

*All significant balances and transactions between the Company and Subsidiary are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its Subsidiary as a single entity.*

*The financial information is prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiary's financial statements use different accounting policies from those adopted in the financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiary's financial statements.*

*The non-controlling interest is presented in the equity of the statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the income for the period and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the Subsidiary.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by Subsidiaries have been adjusted to conform to the Company accounting policies.*

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (dalam nilai penuh).

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
1 Dolar Amerika Serikat	Rp 15,731	Rp 14,269	1 United States Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan ("entitas pelapor"):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas atau induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency translation**

**Presentation currency**

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and reporting currency.

**Transactions and balances**

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the statement of financial position's date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position's date.

As at 31 December 2022 and 2021, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates (in full amount).

**e. Transactions with related parties**

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Company ("reporting entity"):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

## PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut anggotanya); atau
  - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan perusahaan yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; atau
  - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan);
  - entitas, atau bagian dari Perusahaan dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### e. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
- the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others);
  - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member); or
  - both entities are joint ventures of the same third party;
  - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity that conducts the plan itself, the sponsoring entity is also related to the reporting entity; or
  - the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the company);
  - the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

#### f. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Kas dan setara kas mencakup kas dan saldo simpanan di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, dan deposito yang jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

Deposito berjangka disajikan dalam nilai nominal dan memiliki jatuh tempo lebih dari 3 bulan. Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

#### g. Portofolio efek

Portofolio efek yang dimiliki terdiri dari saham. Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

#### h. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Piutang dan utang kepada nasabah merupakan piutang dan utang yang terjadi dari transaksi perdagangan efek yang dicatat secara gross.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### e. Transactions with related parties (continued)

The nature of transactions and balances with related parties is disclosed in Note 27.

#### f. Cash and cash equivalents and time deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in bank which are not being used as collateral of loans and not restricted for use, and time deposits with maturity of less than 3 months.

Time deposits are stated at their nominal value and have maturity dates longer than 3 months. Time deposits are classified as loans and receivables.

#### g. Securities portfolio

Securities portfolio consist of investment in shares. Refer to Note 2i for the accounting policies of financial assets and liabilities.

#### h. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payables to Clearing and Guarantee Institution (LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payables to customers, while receivable balances are presented as receivables from customers.

Receivable from and payable to customers represent amounts due from and due to clients arising from securities trading transactions which are recorded on a gross basis.

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### h. Transaksi perdagangan efek (lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal terima dan disajikan sebagai utang transaksi perantara pedagang efek. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai piutang transaksi perantara pedagang efek.

Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang dari/kepada perusahaan efek lain dan piutang/utang dari/kepada perantara pedagang efek).

### i. Aset dan liabilitas keuangan

#### Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVTPL"), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

#### (i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### h. Securities trading transactions (continued)

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented as a payable to brokerage securities, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented as a receivable from brokerage securities.

Refer to Note 2i for the accounting policies of financial assets and liabilities (accounts receivable/payable from/to other securities companies and receivable/payable from/to brokerage securities).

### i. Financial assets and liabilities

#### Classification

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss ("FVTPL"), and
- those to be measured at amortised cost.

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how Companies of financial assets are managed to achieve a particular business objective. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

#### (i) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Klasifikasi (lanjutan)

##### (i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

##### (ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### i. Financial assets and liabilities (continued)

##### Classification (continued)

##### (i) Financial assets at amortised costs

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

##### (ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

### Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

### Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### i. Financial assets and liabilities (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets may be designated as FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

### Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. *nonrecourse* loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

### Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where Companies of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/conscious.

##### Pengukuran dan penurunan nilai

###### (i) Pengukuran

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### i. Financial assets and liabilities (continued)

##### Business model assessment (continued)

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

##### Measurement and impairment

###### (i) Measurement

Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.



# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

##### (ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang kegiatan penjamin emisi efek dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### i. Financial assets and liabilities (continued)

##### Measurement and impairment (continued)

##### (ii) Impairment of financial assets

*The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.*

*The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

*For receivables from underwriting and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.*

*To measure the expected credit losses trade receivables and contract assets have been classified based on share d credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.*

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi instrumen keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Financial assets and liabilities (continued)**

**Classification of financial instruments**

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL)</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>	
		Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	
		Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Receivable from brokerage securities</i>	
		Piutang transaksi repo/ <i>Receivables repo transaction</i>	
		Piutang perusahaan efek lain/ <i>Other securities company receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Setoran jaminan/ <i>Guarantee deposits</i>
			Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable to brokerage securities</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang jangka pendek/ <i>Short term loan</i>	
		Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

**Effective interest rate method**

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

## PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

##### Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### i. Financial assets and liabilities (continued)

##### Effective interest rate method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provisions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

##### Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitasnya telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

#### j. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam aset lain-lain adalah uang jaminan dan uang muka yang dicatat sebesar harga perolehan.

#### k. Aset tak berwujud

Di dalam aset tidak berwujud merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan keanggotaan bursa. Klasifikasi penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia ke dalam aset tidak berwujud sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat dari penyertaan pada bursa efek adalah sama dengan nilai wajarnya.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### i. Financial assets and liabilities (continued)

##### Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company perform evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

#### j. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses represent expenses which have been incurred but not yet recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses will be recognised as expenses in the profit or loss when amortised in accordance with the expected period of benefit.

Including in other assets are security deposits and advance payment which are recorded at acquisition costs.

#### k. Intangible assets

Included in intangible asset is investment in PT Bursa Efek Indonesia as required for membership in the bourse. The classification of investment in PT Bursa Efek Indonesia into intangible assets is in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

As at 31 December 2022 and 2021, the carrying value of investment in stock exchange represents their approximate fair value

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sampai dengan nilai sisanya, sebagai berikut:

#### Tahun/Years

Renovasi kantor, peralatan kantor dan komputer	5
Kendaraan	5
Mebel dan perlengkapan	4

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful life to their residual values as follows:

Office renovation, equipment and computer
Vehicle
Furniture and fittings

The assets' residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Maintenance and repairs are charged as expenses as incurred. Expenditures which extend the life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated based on the appropriate depreciation rates.

When the carrying amount of an assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

## PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### m. Taxation

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit and loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to be applied when the related deferred income tax assets is realised or the deferred income tax liabilities is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

## PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### m. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

##### n. Beban akrual

Biaya akrual merupakan liabilitas oleh Perusahaan yang timbul atas pembelian jasa dan barang yang sudah terjadi namun belum ditagih.

##### o. Rekening efek

Rekening Efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

##### p. Pengakuan pendapatan dan beban

###### Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### m. Taxation (continued)

*Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be paid to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.*

##### n. Accrued expenses

*Accrued expenses represent incurred liability for purchases of services or goods but not yet billed by Company.*

##### o. Securities account

*The Securities Account is account owned by Securities Company's customers in connection with Securities buy and sell transactions by the customers. Securities Account contains records of the securities and funds deposited by the customers to the Securities Company. The customer's Securities Account does not meet the criteria of the financial assets recognition by the Company, therefore Securities Account are not recorded in the Company's statement of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.*

##### p. Revenue and expenses recognition

###### Revenue

*Commission income related to intermediates for securities trading are recognised on the date of transactions. Dividend income from shares is recognised upon declaration of dividend payment by the issuers.*

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

#### Pendapatan (lanjutan)

Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan atas jasa penjaminan emisi diakui pada saat kewajiban pelaksanaan Perusahaan terkait aktivitas penjaminan emisi telah diselesaikan secara substansial dan jumlah pendapatan telah ditentukan.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, obligasi dan lainnya, serta pendapatan marjin dari Sukuk diakui sesuai dengan suku bunga efektif.

#### Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah regular maupun marjin, manajemen investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

### q. Imbalan kerja

#### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### p. Revenue and expenses recognition (continued)

#### Revenue (continued)

Gains/(losses) on trading of securities portfolio consist of gains/(losses) on securities sold and unrealised gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of securities portfolio.

Underwriting fees are recognized at a point in time when the Company's performance obligations related to underwriting activities has been substantially completed and the amount of revenue has been determined.

Interest income from time deposits, bonds and others, and margin income from Sharia bonds are recognised based on effective interest rate.

#### Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognised when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged when underwriting fees are recognised. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses including commissions on agents are recognised on an accrual basis.

### q. Employee benefits

#### Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employee.



# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### q. Imbalan kerja (lanjutan)

#### Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### q. *Employee benefits* (continued)

#### Post-employment benefits

*The Company has defined benefit pension plans.*

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit plans. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represents defined benefit plans.*

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit plans at the statements of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit plans is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expenses in the profit or loss.*

*Remeasurement of gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

## PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### q. Imbalan kerja (lanjutan)

###### Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

##### r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### q. Employee benefits (continued)

###### Post-employment benefits (continued)

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

##### r. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### s. Leases

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:*

- *Short term lease; and*
- *Low value asset.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use;*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined;*
- *The Company has the right to operate the asset; and*
- *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

*The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.*

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset hak-guna" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### s. Leases (continued)

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.*

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

#### Lease modification

*The Company account for a lease modification as a separate lease if both:*

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

# PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan khusus ini membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

#### **Penyisihan dan kerugian penurunan nilai piutang**

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Perusahaan meninjau kembali piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk menilai penurunan nilai. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*Certain estimates and assumption are used in the presentation of this special report. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

#### **Allowance for impairment losses on receivables**

*The Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.*

*The Company reassesses the receivables on each end of reporting period for any impairment. Particularly, justification by management is needed in estimating the amount and timing of future cash flows when assessing the impairment. In estimating the cash flows, the Company makes assessment regarding the financial situation of customers and net realisable value of the collateral. Such estimates are based on assumptions about a number factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.*

## PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### Penyisihan imbalan pasca-kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja dan faktor lainnya.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

#### Provision for post-employment benefits

*The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.*

*The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.*

*The difference in the actual results and assumptions of the Company is recognised in the profit or loss at the time of occurrence. While the Company believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or, change in assumption can effect the estimation on the employee benefit liabilities and net employee benefit expenses.*

*The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.*

*In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.*

*Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors.*

*Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.*

*Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.*

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Taxation**

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	9,288,770	10,003,000	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	191,994,815,308	149,091,178,217	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8,423,875,537	5,384,385,722	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,880,250,400	7,100,364,796	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1,388,067,959	358,480,577	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	801,451,401	746,882,766	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	756,356,653	312,486,600	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	643,881,943	121,191,943	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	400,061,889	394,661,889	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	84,335,643	80,335,643	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,239,670	11,614,704	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	5,930,468	3,206,869	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Bank of China (Hongkong Limited)	5,888,000	2,228,000	Bank of China (Hongkong Limited)
PT Bank Panin Indonesia Tbk	4,659,108	2,710,107	PT Bank Panin Indonesia Tbk
	<u>210,402,813,979</u>	<u>163,609,727,833</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,146,256,236	108,448,785	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	171,207,394	156,201,601	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158,051,874	153,693,682	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	131,092,873	118,909,427	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	79,747,990	73,192,550	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	43,726,517	2,249,830,472	PT Bank UOB Indonesia
Bank of China (Hongkong Limited)	15,271,655	14,707,344	Bank of China (Hongkong Limited)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,878,006	12,486,374	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	8,186,570	8,105,934	PT Bank Permata Tbk
	<u>22,765,419,115</u>	<u>2,895,576,169</u>	
	<u>233,168,233,094</u>	<u>166,505,304,002</u>	

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<u>2022</u>
Deposito berjangka (kurang dari 3 bulan): Tidak dijaminkan <u>Rupiah</u> Pihak ketiga: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.039.430
<b>Jumlah</b>	<b><u>233.282.561.294</u></b>

Kisaran suku bunga per tahun untuk bank dan deposito berjangka selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Kas di bank Rupiah	0.00% - 1.90%
Dolar AS	0.00% - 0.15%
Deposito berjangka Rupiah	2.25%

Cadangan penurunan nilai tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa kas dan setara kas dapat tertagih seluruhnya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of:  
(continued)

	<u>2021</u>	
Deposito berjangka (kurang dari 3 months): Unpledged <u>Rupiah</u> Third parties: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.167.027	
<b>Total</b>	<b><u>166.618.474.029</u></b>	

The range of annual interest rate of those cash in banks and time deposits for the year 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
Cash in banks Rupiah	0.25% - 3.75%	
US Dollar	0.05% - 0.20%	
Time deposits Rupiah	2.25%	

No allowance for impairment is made because management believes that all cash and cash equivalents are collectible.

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
<u>Rupiah:</u> Deposito PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank OCBC NISP Tbk	16.000.000.000 6.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.000.000.000</u></b>

Deposito dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 16.000.000.000 merupakan deposito jaminan untuk mendapatkan Bank Garansi sebesar Rp 32.000.000.000 dan deposito dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 6.000.000.000 untuk mendapatkan Bank Garansi sebesar Rp 20.000.000.000.

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Deposito berjangka Rupiah	3.30% - 3.75%

Cadangan penurunan nilai tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa deposito berjangka dapat tertagih seluruhnya.

**5. TIME DEPOSITS**

This account consists of:

	<u>2021</u>	
<u>Rupiah:</u> Time deposits PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank OCBC NISP Tbk	16.000.000.000 6.000.000.000	
<b>Total</b>	<b><u>22.000.000.000</u></b>	

Time deposits from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 16,000,000,000 represent collateral deposits to obtain the Bank Guarantee amounting to Rp 32,000,000,000 and time deposits from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 6,000,000,000 to obtain the Bank Guarantee amounting to Rp 20,000,000,000.

The range of annual interest rate of time deposits for the year 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
Time deposits Rupiah	2.50% - 3.00%	

No allowance for impairment is made because management believes that all time deposits are collectible.



**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PORTOFOLIO EFEK**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi**

**6. SECURITIES PORTFOLIO**

**Financial assets at fair value through profit and loss**

31 Desember/December 2022			
Instrumen	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount	Instruments
<b>Saham</b>			<b>Shares</b>
PT Bank Mandiri Persero Tbk	50	496,250	PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	50	212,500	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	46	189,520	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT XL Axiata Tbk	75	160,500	PT XL Axiata Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	28	83,440	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Mayora Indah Tbk	25	62,500	PT Mayora Indah Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	75	45,375	PT Summarecon Agung Tbk
PT Wijaya Karya Tbk	39	31,200	PT Wijaya Karya Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75	17,100	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	71	10,366	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
PT Acset Indonusa Tbk	60	9,420	PT Acset Indonusa Tbk
PT Bumi Resources Tbk	55	8,855	PT Bumi Resources Tbk
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	72	6,552	PT Goto Gojek Tokopedia Tbk
Jumlah	<u>721</u>	<u>1,333,578</u>	Total

31 Desember/December 2021			
Instrumen	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount	Instruments
<b>Saham</b>			<b>Shares</b>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	83	322,870	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	82	318,980	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT XL Axiata Tbk	75	237,750	PT XL Axiata Tbk
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	50	170,000	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	75	62,625	PT Summarecon Agung Tbk
PT Mayora Indah Tbk	25	51,000	PT Mayora Indah Tbk
PT Wijaya Karya Tbk	39	43,095	PT Wijaya Karya Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75	24,900	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Acset Indonusa Tbk	60	12,600	PT Acset Indonusa Tbk
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	71	11,786	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
PT Bumi Resources Tbk	2	134	PT Bumi Resources Tbk
Jumlah	<u>637</u>	<u>1,255,740</u>	Total

Perubahan nilai wajar portofolio efek yg diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba masing-masing rugi sebesar Rp 143.940 (Rp 18.494 untuk laba terealisasi dan Rp 162.434 untuk rugi belum terealisasi) dan untung sebesar Rp 9.614 (rugi terealisasi Rp 43.350 and Rp 52.964 laba belum terealisasi) pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yg disajikan sebagai "Keuntungan/(Kerugian) investasi" (Catatan 23).

The changes in the fair value of the securities portfolio measured at fair value through profit and loss amounted to Rp 143,940 (Rp 18,494 for realized gain and Rp 162,434 for unrealized loss) and profit of Rp 9,614 (Rp 43,350 realized loss and Rp 52,964 unrealized profit) respectively realized) in the years ended 31 December 2022 and 2021 which are presented as "Gain/(Loss) on investment" (Note 23).

**7. PIUTANG TRANSAKSI REPO - BERSIH**

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang transaksi repo 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp 5.236.791.696).

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai pokok dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo yang telah gagal bayar disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain (lihat Catatan 15).

**7. RECEIVABLES REPO TRANSACTION - NET**

The Company did not provide allowance for impairment losses on receivables from repo transaction 31 December 2022 (31 December 2021: Rp 5,236,791,696).

As of 31 December 2022, the gross amount and allowance for impairment of default receivables from repo transaction are presented as part of other assets. (see Note 15).

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>8. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES - NET</b>
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	401,331,669,907	328,466,378,025	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Piutang nasabah	<u>662,496,632,381</u>	<u>563,990,737,856</u>	<i>Receivables from customers</i>
	1,063,828,302,288	892,457,115,881	
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(46,290,366,016)</u>	<u>(49,085,659,142)</u>	<i>Less: Allowances for impairment losses:</i>
	<u><u>1,017,537,936,272</u></u>	<u><u>843,371,456,739</u></u>	

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

*Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:*

**a. Berdasarkan hubungan**

**a. Based on relationship**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1,063,828,302,288	892,457,115,881	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(46,290,366,016)</u>	<u>(49,085,659,142)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u><u>1,017,537,936,272</u></u>	<u><u>843,371,456,739</u></u>	<i>Total</i>

**b. Berdasarkan pihak**

**b. Based on party**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Nasabah pemilik rekening	656,295,357,342	554,249,479,026	<i>Customer with securities account</i>
Nasabah kelembagaan	<u>407,532,944,946</u>	<u>338,207,636,856</u>	<i>Institutional customer</i>
	1,063,828,302,288	892,457,115,881	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(46,290,366,016)</u>	<u>(49,085,659,142)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u><u>1,017,537,936,272</u></u>	<u><u>843,371,456,739</u></u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The changes in allowance for impairment losses are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	49,085,659,142	49,085,659,142	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additional</i>
Perhitungan kembali	(2,795,293,126)	-	<i>Remeasurement</i>
Pemulihan penyisihan	-	-	<i>Recovery</i>
	<u><u>46,290,366,016</u></u>	<u><u>49,085,659,142</u></u>	

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang nasabah sebesar Rp 46.290.366.016 dan Rp 49.085.659.142 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari ketidaktertagihan piutang nasabah.

*The Company has recorded allowance for impairment losses on receivables from customers amounted to Rp 46,290,366,016 and Rp 49,085,659,142 as of 31 December 2022 and 2021. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses arising from uncollectibility of the receivables from customer.*

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN - BERSIH

Akun ini merupakan piutang dari perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	2022	2021
Pihak ketiga	19,999,977,600	19,999,977,600
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,999,977,600)</u>	<u>(19,999,977,600)</u>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

b. Berdasarkan kegiatan

	2022	2021
Transaksi beli efek	-	-
Gagal serah	<u>19,999,977,600</u>	<u>19,999,977,600</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,999,977,600)</u>	<u>(19,999,977,600)</u>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek lain sebesar Rp 19.999.977.600 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari ketidaktertagihan piutang perusahaan efek lain.

9. OTHER SECURITIES COMPANIES RECEIVABLES - NET

This account represents receivable arising from other securities companies in relation to securities trading transactions, with the following details:

a. Based on relationship

	2022	2021
	19,999,977,600	19,999,977,600
	<u>(19,999,977,600)</u>	<u>(19,999,977,600)</u>
	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Third parties  
Less: allowance for impairment losses

Total

b. Based on activity

	2022	2021
Transaksi beli efek	-	-
Gagal serah	<u>19,999,977,600</u>	<u>19,999,977,600</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,999,977,600)</u>	<u>(19,999,977,600)</u>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Securities purchase transactions  
Failure to deliver

Less: allowance for impairment losses

Total

The Company has recorded allowance for impairment losses on receivables from other securities companies amounted to Rp 19,999,977,600 as of 31 December 2022 and 2021. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses arising from uncollectibility of the receivables from other securities companies.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Piutang bunga	31,811,506	30,641,097
Lain-lain	<u>930,625,580</u>	<u>1,394,963,697</u>
Jumlah	<u><u>962,437,086</u></u>	<u><u>1,425,604,794</u></u>

Cadangan penurunan nilai tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

10. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2022	2021
	31,811,506	30,641,097
	<u>930,625,580</u>	<u>1,394,963,697</u>
	<u><u>962,437,086</u></u>	<u><u>1,425,604,794</u></u>

Interest receivables  
Others

Total

No allowance for impairment is made because management believes that all other receivables are collectible.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Langganan informasi sistem	714,108,442	718,958,488
Sewa kantor	331,140,866	2,089,482,439
Asuransi	234,318,704	235,588,596
Commitment fee	193,333,353	131,555,577
Jasa profesional	71,428,571	1,294,332,096
Lain-lain	<u>149,322,828</u>	<u>103,121,302</u>
Jumlah	<u><u>1,693,652,764</u></u>	<u><u>4,573,038,498</u></u>

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Information system subscription  
Office rental  
Insurance  
Commitment fee  
Professional services  
Others

Total

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari:

	2022
<b>Perusahaan:</b>	
Pajak pertambahan nilai	342,148,686
<b>Entitas Anak:</b>	
Pajak pertambahan nilai	-
Jumlah	342,148,686

**b. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	2022
<b>Pajak penghasilan:</b>	
Pasal 21	1,885,714,940
Pasal 23	8,650,234
Pasal 25	553,162,249
Pasal 26	190,868,832
Pasal 29	5,432,161,851
Pasal 4 (2)	40,385,168
Pajak pertambahan nilai	1,276,130,714
Jumlah	9,387,073,988

**c. Beban pajak penghasilan**

Akun ini terdiri dari:

	2022
<b>Beban pajak kini:</b>	
Beban pajak tahun berjalan	10,431,514,060
Penyesuaian pajak tahun lalu	323,579,032
Beban pajak tangguhan	(1,284,609,003)
Jumlah beban pajak penghasilan	9,470,484,089

**Perusahaan**

<b>Beban pajak kini:</b>	
Beban pajak tahun berjalan	10,431,514,060
Penyesuaian pajak tahun lalu	323,579,032
Manfaat pajak tangguhan	(1,284,609,003)
Jumlah beban pajak penghasilan	9,470,484,089

**Entitas Anak**

Manfaat pajak tangguhan	-
Jumlah beban pajak penghasilan	-

**Konsolidasian**

<b>Beban pajak kini:</b>	
Beban pajak tahun berjalan	10,431,514,060
Penyesuaian pajak tahun lalu	323,579,032
Manfaat pajak tangguhan	(1,284,609,003)
Jumlah beban pajak penghasilan	9,470,484,089

**12. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

This account consists of:

	2021
Pajak pertambahan nilai	82,387,824
Pajak pertambahan nilai	75,967,742
Jumlah	158,355,566

**The Company:**  
Value added tax

**Subsidiary:**  
Value added tax

Total

**b. Taxes payable**

This account consists of:

	2021
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1,474,778,501
Pasal 23	13,960,789
Pasal 26	-
Pasal 26	148,732,573
Pasal 29	4,909,791,878
Pasal 4 (2)	184,304,932
Pajak pertambahan nilai	963,579,549
Jumlah	7,695,148,222

**Income tax:**  
Article 21  
Article 23  
Article 26  
Article 26  
Article 29  
Article 4 (2)  
Value added tax

Total

**c. Income tax expenses**

This account consists of:

	2021
<b>Beban pajak kini:</b>	
Beban pajak tahun berjalan	5,308,556,660
Penyesuaian pajak tahun lalu	-
Beban pajak tangguhan	(2,287,597,079)
Jumlah beban pajak penghasilan	3,020,959,581

**Current tax expenses:**  
Current tax on profits for the year  
Adjustment on prior year's taxes

Deferred tax expenses

Total income tax expenses

**The Company**

**Current tax expenses:**  
Current tax on profits for the year  
Adjustment on prior year's taxes

Deferred tax benefit

Total income tax expenses

**Subsidiary**

Deferred tax benefit

Total income tax expenses

**Consolidated**

**Current tax expenses:**  
Current tax on profits for the year  
Adjustment on prior year's taxes

Deferred tax benefit

Total income tax expenses

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Laba sebelum pajak	51,115,369,473	30,024,079,822	Profit before tax
Dikurangi:			Less:
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(57,604,016)	(695,767,469)	Loss before income tax of Subsidiary
Penyesuaian dekonsolidasi	<u>11,714,501,973</u>	<u>-</u>	Deconsolidated adjustment
Laba Perusahaan Induk sebelum pajak penghasilan	<u>39,458,471,516</u>	<u>30,719,847,291</u>	Parent Entity's profit before income tax
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	8,680,863,734	6,605,297,561	Tax calculated with applicable tax rate
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(965,334,941)	(1,130,946,437)	Income subject to final tax
Beban yang tidak diperkenankan	1,431,376,264	1,186,798,175	Non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tahun lalu	323,579,032	-	Adjustment on prior year's taxes
Lain-lain	<u>-</u>	<u>(3,787,280,780)</u>	Others
Beban pajak penghasilan	<u><u>9,470,484,089</u></u>	<u><u>2,873,868,519</u></u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba menurut fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	51,115,369,473	30,024,079,822	Profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(57,604,016)	(695,767,469)	Loss before income tax of Subsidiary
Penyesuaian dekonsolidasi	<u>11,714,501,973</u>	<u>-</u>	Deconsolidated adjustment
Laba Perusahaan Induk sebelum pajak penghasilan	<u>39,458,471,516</u>	<u>30,719,847,291</u>	Parent Entity's profit before income tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Imbalan kerja	2,186,302,237	3,340,896,015	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	193,610,154	336,606,681	Depreciation fixed assets
Pencadangan bonus	<u>3,459,219,441</u>	<u>7,212,682,664</u>	Bonus provision
Jumlah perbedaan waktu	5,839,131,832	10,890,185,360	Total timing differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak bersifat final	(6,605,208,617)	(4,388,730,651)	Income already subjected to final tax
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan pajak bersifat final	3,038,071,642	(751,039,233)	Expenses related income already subjected to final tax
Beban yang tidak diperkenankan	<u>5,685,507,351</u>	<u>5,366,469,685</u>	Non-deductible expenses

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba menurut fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the taxable income are as follows:

	2022	2021	
Jumlah perbedaan tetap	2,118,370,376	226,699,801	Total permanent differences
Kompensasi kerugian fiskal	-	(17,706,928,757)	Tax loss carry forward
Laba kena pajak	<u>47,415,973,723</u>	<u>24,129,803,695</u>	Taxable income
Beban pajak tahun berjalan	10,431,514,060	5,308,556,660	Current tax on profits for the year
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	<u>(4,446,189,960)</u>	<u>(398,764,782)</u>	Less: Prepaid taxes
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>5,985,324,100</u>	<u>4,909,791,878</u>	Underpayment corporate income tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2022 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return ("SPT").

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2022					
	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dicatat di pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Pelepasan anak perusahaan/ Disposal of subsidiary	31 Desember/ December 2022	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan kerja	2,759,586,645	480,986,492	173,302,152	-	3,413,875,289	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	589,525,690	42,594,234	-	-	632,119,924	Depreciation of fixed asset
Cadangan kerugian penurunan nilai	4,942,149,638	-	-	-	4,942,149,638	Allowance for impairment losses
Akrual bonus	<u>1,803,158,426</u>	<u>761,028,277</u>	-	-	<u>2,564,186,703</u>	Accrued bonus
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>10,094,420,399</u>	<u>1,284,609,003</u>	<u>173,302,152</u>	-	<u>11,552,331,554</u>	Total deferred tax assets
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1,488,487,137	-	-	(1,488,487,137)	-	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	2,769,490	-	-	(2,769,490)	-	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	<u>(46,204,428)</u>	-	-	<u>46,204,428</u>	-	Depreciation of fixed asset
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>1,445,052,199</u>	-	-	<u>(1,445,052,199)</u>	-	Total deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>11,539,472,598</u>	<u>1,284,609,003</u>	<u>173,302,152</u>	<u>(1,445,052,199)</u>	<u>11,552,331,554</u>	Total deferred tax assets

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2021				
	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dicatat di pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas imbalan kerja	2,655,213,741	626,753,423	(522,380,519)	2,759,586,645	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	515,472,220	74,053,470	-	589,525,690	Depreciation of fixed asset
Cadangan kerugian penurunan nilai	4,942,149,638	-	-	4,942,149,638	Allowance for impairment losses
Akrual bonus	216,368,240	1,586,790,186	-	1,803,158,426	Accrued bonus
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>8,329,203,839</u>	<u>2,287,597,079</u>	<u>(522,380,519)</u>	<u>10,094,420,399</u>	Total deferred tax assets
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1,314,707,089	173,780,048	-	1,488,487,137	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	7,097,143	2,044,708	(6,372,361)	2,769,490	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	(17,470,733)	(28,733,695)	-	(46,204,428)	Depreciation of fixed asset
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>1,304,333,499</u>	<u>147,091,061</u>	<u>(6,372,361)</u>	<u>1,445,052,199</u>	Total deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>9,633,537,338</u>	<u>2,434,688,140</u>	<u>(528,752,880)</u>	<u>11,539,472,598</u>	Total deferred tax assets

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Tahun Fiskal 2020

Fiscal Year 2020

Pada 18 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP") yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.918.431.329.

In 18 April 2022, the Company received Tax Decree on tax assessment letter of tax overpayment ("SKPLB") from the Directorate General of Taxes ("DGT") which stated the tax overpayment of corporate income tax amounted to Rp 1,918,431,329.

Pada 23 Mei 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.918.431.329 dan membebaskan sisa jumlah tak tertagih sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp 23.784.752.

In 23 Mei 2022, the Company received tax refund amounted Rp 1,918,431,329 and charged the uncollectible Rp 23,784,752 as expense for the year.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

**12. TAXATION (continued)**

**f. Administration (continued)**

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

**13. ASET TAK BERWUJUD**

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia sebanyak 1 saham dengan perolehan sebesar Rp 195.000.000 (nilai nominal sebesar Rp 135.000.000).

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan Perusahaan untuk menjadi anggota bursa.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

**13. INTANGIBLE ASSET**

This account represents investments in Indonesian Stock Exchange of 1 share with acquisition cost of Rp 195,000,000 (nominal value of Rp 135,000,000).

Investments in share in The Indonesian Stock Exchange is one of the Company's requirements to become a member of the stock exchange.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

**14. ASET TETAP – BERSIH**

Aset tetap terdiri dari:

**14. FIXED ASSETS – NET**

Fixed assets consist of:

	2022				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Renovasi kantor	6,463,346,134	84,643,490	-	6,547,989,624	Office renovations
Peralatan kantor	4,012,738,075	9,000,000	(71,009,968)	3,950,728,107	Office equipment
Peralatan komputer	15,721,485,234	2,305,771,251	(982,820,630)	17,044,435,855	Computers
Kendaraan	<u>3,395,954,183</u>	<u>843,067,000</u>	<u>(756,283,000)</u>	<u>3,482,738,183</u>	Vehicles
Jumlah	<u>29,593,523,626</u>	<u>3,242,481,741</u>	<u>(1,810,113,598)</u>	<u>31,025,891,769</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Renovasi kantor	6,251,899,338	170,289,465	-	6,422,188,803	Office renovations
Peralatan kantor	3,976,233,729	114,393,052	(164,461,489)	3,926,165,292	Office equipment
Peralatan komputer	12,743,940,591	1,200,378,420	(786,614,737)	13,157,704,274	Computers
Kendaraan	<u>3,075,780,745</u>	<u>408,689,320</u>	<u>(756,283,000)</u>	<u>2,728,187,065</u>	Vehicles
Jumlah	<u>26,047,854,403</u>	<u>1,893,750,257</u>	<u>(1,707,359,225)</u>	<u>26,234,245,434</u>	Total
<b>Nilai Buku</b>	<u><u>3,545,669,223</u></u>			<u><u>4,791,646,335</u></u>	<b>Net Book Value</b>



**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)**

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

**14. FIXED ASSETS – NET (continued)**

Fixed assets consist of: (continued)

	2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Renovasi kantor	6,982,621,972	10,500,000	(529,775,838)	6,463,346,134	Office renovations
Peralatan kantor	4,174,909,121	26,547,800	(188,718,846)	4,012,738,075	Office equipment
Peralatan komputer	16,168,883,820	1,279,846,770	(1,727,245,356)	15,721,485,234	Computers
Kendaraan	<u>3,396,304,182</u>	-	<u>(349,999)</u>	<u>3,395,954,183</u>	Vehicles
Jumlah	<u>30,722,719,095</u>	<u>1,316,894,570</u>	<u>(2,446,090,039)</u>	<u>29,593,523,626</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Renovasi kantor	6,535,435,329	208,298,262	(491,834,253)	6,251,899,338	Office renovations
Peralatan kantor	4,175,152,054	19,535,718	(218,454,043)	3,976,233,729	Office equipment
Peralatan komputer	13,273,084,540	1,206,307,829	(1,735,451,778)	12,743,940,591	Computers
Kendaraan	<u>2,638,477,236</u>	<u>437,653,474</u>	<u>(349,965)</u>	<u>3,075,780,745</u>	Vehicles
Jumlah	<u>26,622,149,159</u>	<u>1,871,795,283</u>	<u>(2,446,090,039)</u>	<u>26,047,854,403</u>	Total
<b>Nilai Buku</b>	<u>4,100,569,936</u>			<u>3,545,669,223</u>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp 1.893.750.257 dan Rp 1.871.795.283 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

*Depreciation expenses charged to operating expenses amounted to Rp 1,893,750,257 and Rp 1,871,795,283 for years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.*

Kendaraan Perusahaan diasuransikan oleh PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.632.586.000 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: PT Asuransi Central Asia Rp 2.086.000.000; PT Asuransi Wahana Tata Rp 230.000.000; PT Chubb General Insurance Indonesia Rp 13.225.950).

*The Company's vehicles are insured by PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with amount of IDR 2,632,586,000 as of 31 December 2022 (2021: PT Asuransi Central Asia IDR 2,086,000,000; PT Asuransi Wahana Tata IDR 230,000,000; PT Chubb General Insurance Indonesia IDR 13,225,950).*

Berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Based on the management review of the status of individual items of fixed assets at the end of the period, management believes that no impairment in fixed assets value as at 31 December 2022 and 2021.*

**15. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**15. OTHER ASSETS**

This account consists of:

	2022	2021	
Simpanan jaminan	2,596,319,474	2,336,742,988	Guarantee deposits
Tagihan restitusi pajak	-	1,942,216,081	Claim for tax refund
Piutang <i>reverse repo</i> gagal bayar	189,917,500,000	189,917,500,000	Default receivables from reverse repo
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(189,917,500,000)</u>	<u>(189,917,500,000)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Lain-lain	<u>270,000</u>	<u>270,000</u>	Others
Jumlah	<u>2,596,589,474</u>	<u>4,279,229,069</u>	Total

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA  
PEDAGANG EFEK**

**16. PAYABLES TO BROKERAGE SECURITIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	<i>Payables to clearing and guarantee institution</i>
Utang nasabah			<i>Payable to customers</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>507,166,072,982</u>	<u>417,072,901,598</u>	<i>Third parties</i>
	507,166,072,982	417,072,901,598	
Utang perusahaan efek lain	-	-	<i>Other securities companies payables</i>
	<u><u>507,166,072,982</u></u>	<u><u>417,072,901,598</u></u>	

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan Perusahaan dengan perusahaan efek lain

*This account represents payable arising from the Company's securities transactions with other securities companies.*

**17. UTANG JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS/ASET DERIVATIF**

**17. SHORT TERM LOAN AND DERIVATIVE LIABILITIES/ASSETS**

**a. Pinjaman bank**

**a. Bank borrowings**

Pinjaman bank terdiri dari:

*Bank borrowings consist of:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	45,000,000,000	45,000,000,000	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd.	<u>78,655,000,000</u>	<u>51,368,400,000</u>	<i>The Shanghai Commercial &amp; Savings Bank, Ltd.</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>123,655,000,000</u></u>	<u><u>96,368,400,000</u></u>	<b>Total</b>

**Perusahaan**

**The Company**

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")**

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman revolving loan sebesar USD 3.500.000 atau sama dengan Rp 47.250.000.000 dari Bank HSBC dengan tingkat bunga yang berlaku pada periode tersebut. Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimum 6 bulan terhitung sejak tanggal pencairan. Perjanjian kredit ini berlaku selama 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya kecuali diputuskan untuk diakhiri baik oleh Bank maupun Perusahaan. Di tahun 2022, perjanjian kredit ini masih tetap berlaku efektif.

*Based on the loan agreement dated 14 May 2018, the Company obtained a revolving loan facility of USD 3,500,000 or the equivalent of Rp 47,250,000,000 from HSBC Bank with the interest rate prevailing for that period. The term of each loan is a maximum of 6 months from the date of disbursement. This credit agreement is valid for 1 year and will automatically be extended each year unless it is decided to be terminated by either the Bank or the Company. In 2022, this credit agreement are effectively still in effect.*

## PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 17. UTANG JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS/ASET DERIVATIF (lanjutan)

##### a. Pinjaman bank (lanjutan)

###### Perusahaan (lanjutan)

###### **The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd. ("SCSB")**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 November 2021, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman sebesar USD 5.000.000 dari SCSB. Pinjaman berjangka pendek antara 1 sampai dengan 12 bulan, namun tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo terakhir (1 tahun setelah tanggal penarikan) dengan tingkat bunga 1,65% per tahun di atas LIBOR 3 bulan. Pinjaman ini kemudian mendapat perpanjangan kembali berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Januari 2023 dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar USD 7.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2023 dengan tingkat bunga 1,65% per tahun di atas SOFR 3 bulan.

###### **PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")**

Berdasarkan perubahan ke-14 perjanjian kredit tanggal 2 Maret 2009 pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap *revolving* dari CIMB Niaga dengan jumlah maksimum Rp 80.000.000.000 dengan tingkat bunga *cost of fund* + 1% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2022 dan tidak diperpanjang. Tidak ada tunggakan atas fasilitas pinjaman ini setelah tanggal jatuh tempo.

Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung aktivitas perantara perdagangan efek (*brokerage*) dan *settlement* transaksi surat berharga di Bursa Efek Indonesia.

#### 17. SHORT TERM LOAN AND DERIVATIVE LIABILITIES/ASSETS (continued)

##### a. *Bank borrowings* (continued)

###### The Company (continued)

###### **The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd. ("SCSB")**

*Based on the credit agreement dated 5 November 2021, the Company obtained an extension of the loan facility of USD 5,000,000 from SCSB. Loans are for short term between 1 to 12 months, but may not exceed the last maturity date (1 year after the withdrawal date) with an interest rate of 1.65% per year above 3 months LIBOR. This loan was later extended based on the credit agreement dated 4 January 2023 with a maximum loan facility of USD 7,000,000 which will mature on 7 November 2023 with an interest rate of 1.65% per year over 3 months SOFR.*

###### **PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")**

*Based on the 14th Ammendment of the credit agreement dated 2 March 2009 on 30 April 2021, the Company obtained a Fixed Revolving Loan facility from CIMB Niaga with a maximum amount of IDR 80,000,000,000 which has a cost of funds of + 1% per annum. This loan facility has matured on 2 March 2022 and the facility was not extended by the Bank. There are no arrears on this loan facility after the maturity date.*

*This facility is used as working capital to support the securities brokerage securities and settlement of securities transactions in Indonesia Stock Exchange.*

## PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 17. UTANG JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS/ASET DERIVATIF (lanjutan)

##### a. Pinjaman bank (lanjutan)

###### Perusahaan (lanjutan)

###### **PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")** (lanjutan)

Mengacu pada Perubahan ke-12 Perjanjian Kredit tanggal 11 April 2012 pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi (*underwriting*) dengan jumlah maksimum Rp 250.000.000.000 dan Bank Garansi (*trading limit*) dengan jumlah maksimum Rp 80.000.000.000 dari Bank. Atas fasilitas Bank Garansi yang diterima, dikenakan *cost of fund* 1% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2023 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai tanggal penerbitan laporan konsolidasian.

###### **PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")**

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 28 Januari 2022 dan perubahan terakhir pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman demand loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, fasilitas Bank Garansi I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi II dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 dari OCBC NISP. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank OCBC NISP akan dikenakan tingkat suku bunga yang akan diberitahukan oleh Bank saat penarikan fasilitas dilakukan.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas kebutuhan likuiditas jangka pendek dalam mendukung aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek (*brokerage*) dan *underwriter* di Bursa Efek Indonesia.

#### 17. SHORT TERM LOAN AND DERIVATIVE LIABILITIES/ASSETS (continued)

##### a. Bank borrowings (continued)

###### The Company (continued)

###### **PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")** (continued)

Based on the 12th Amendment to the Credit Agreement 11 April 2021 dated 14 April 2022, the Company obtained an extension of the Bank Guarantee (*underwriting*) facility with a maximum amount of IDR 250,000,000,000 and a Bank Guarantee (*trading limit*) facility with a maximum amount of IDR 80,000,000,000 from the Bank. Bank Guarantee facilities provided by the Bank are subject to a *cost of fund* of 1% per year. This facility has matured on 2 March 2023 and is still in the process of being extended as of the issuance of the consolidated financial statements.

###### **PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")**

Based on the credit agreement dated 28 January 2022 and the latest amendment on 26 January 2023, the Company obtained a demand loan facility with a maximum amount of Rp. 15,000,000,000, Bank Guarantee I facility with a maximum amount of Rp. 20,000,000,000 and Bank Guarantee II facility with maximum amount of IDR 250,000,000,000 from OCBC NISP. This facility will mature on 31 December 2023. The loan facility provided by Bank OCBC NISP will be subject to an interest rate which will be notified by the Bank when the facility is withdrawn.

This facility is used to finance working capital needs for short-term liquidity needs in support of the Company's activities as a brokerage and underwriter on the Indonesia Stock Exchange.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG JANGKA PENDEK DAN  
LIABILITAS/ASET DERIVATIF (lanjutan)**

**a. Pinjaman bank (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia ("UOB")**

Berdasarkan perubahan ke-5 perjanjian kredit tanggal 5 Agustus 2020 pada tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit rekening koran (*overdraft loan*) dan fasilitas bank garansi dari UOB dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 37.000.000.000 dengan tingkat bunga rata-rata 6,86% per tahun. Selain itu, UOB juga memberikan fasilitas kredit *revolving* dengan jumlah pokok sebesar Rp 37.000.000.000 dengan tingkat bunga yang ditentukan berdasarkan pemberitahuan dari Bank. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2023.

**PT Bank Permata Tbk ("Permata")**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2018 dan di adendum pada tanggal 4 November 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas *money market* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 45.000.000.000 dengan tingkat bunga 8,1% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki pinjaman terutang atas fasilitas dari Bank CIMB Niaga, OCBC, UOB dan Permata.

**b. Liabilitas/aset derivatif**

**17. SHORT TERM LOAN AND DERIVATIVE  
LIABILITIES/ASSETS (continued)**

**a. Bank borrowings (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank UOB Indonesia ("UOB")**

Based on the 5th amendment of credit agreement dated 5 August 2020 on 9 August 2022, UOB granted the Company an overdraft loan and bank guarantee facility with a maximum withdrawal amount of Rp 37,000,000,000 with average interest rate of 6.86% per annum. Furthermore, UOB also granted a revolving credit facility with a maximum withdrawal amount of Rp 37,000,000,000 with an interest rate that is to be determined. This facility will mature on 7 August 2023.

**PT Bank Permata Tbk ("Permata")**

Based on the credit agreement 27 September 2018 and amended on 4 November 2022, the Company obtained money market facility from Permata with maximum credit limit of Rp 45,000,000,000 with annual interest rate of 8.1% per annum. This facility will mature on 27 September 2023.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had no outstanding loans for facilities from Bank CIMB Niaga, OCBC, UOB and Permata.

**b. Derivative liabilities/assets**

	<u>2022</u>			
	<u>Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rupiah/ Notional amount (contract) (equivalent to Rupiah)</u>	<u>Aset derivatif/ Derivative assets</u>	<u>Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities</u>	
Transaksi swap mata uang asing				<i>Foreign currency swap transaction</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	70,789,500,000	396,843,843	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	284,731,100,000	5,752,378,664	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Jumlah	<u>355.520.600.000</u>	<u>6.149.222.507</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG JANGKA PENDEK DAN  
LIABILITAS/ASET DERIVATIF (lanjutan)**

**17. SHORT TERM LOAN AND DERIVATIVE  
LIABILITIES/ASSETS (continued)**

**b. Liabilitas/aset derivatif (lanjutan)**

**b. Derivative liabilities/assets (continued)**

		<u>2021</u>		
	<u>Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rupiah/ Notional amount (contract) (equivalent to Rupiah)</u>	<u>Aset derivatif/ Derivative assets</u>	<u>Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities</u>	
Transaksi swap mata uang asing				<i>Foreign currency swap transaction</i>
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	64,192,500,000	-	(400,430,983)	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	259,623,000,000	-	(2,443,630,970)	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Jumlah	<u>323,815,500,000</u>	<u>-</u>	<u>(2,844,061,953)</u>	<i>Total</i>

Jumlah nosional dari kontrak swap mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 355.520.600.000 (2021: Rp 323.815.500.000). Perusahaan menggunakan kontrak derivatif ini dalam rangka lindung nilai atas utang subordinasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang akan jatuh tempo pada 5 Oktober 2023.

*The notional amounts of foreign currency swap as of 31 December 2022 were Rp 355,520,600,000 (2021: Rp 323,815,500,000). The Company entered into this derivative contract to hedge its subordinated loan which is denominated in United States Dollar which will be matured on 5 October 2023.*

Kontrak derivatif ini tidak ditujukan untuk lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan diklasifikasikan sebagai nilai wajar yang diukur melalui laporan laba rugi.

*The derivative contract was not designated as hedge for accounting purpose and was classified as fair value through profit or loss.*

**18. BEBAN AKRUAL**

**18. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bonus dan tunjangan	11,483,928,571	8,024,709,130	<i>Bonus and allowance</i>
Komisi penjualan	4,842,831,546	5,015,186,010	<i>Sales incentive</i>
Beban bunga	3,920,176,389	1,498,112,720	<i>Interest expense</i>
Tenaga ahli	399,212,237	729,841,817	<i>Professional fees</i>
Jamsostek	155,962,413	141,992,501	<i>Jamsostek</i>
Jumlah	<u>20,802,111,156</u>	<u>15,409,842,178</u>	<i>Total</i>

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

*The Company has calculated and recognised its liability on employee benefits according to Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003.*

Berikut adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan yang mengestimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

*The followings are the key matters disclosed in the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan to estimate the Company's employee benefit liabilities using the "Projected Unit Credit" method.*

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7.12%	6.43%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2.00%	2.00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2019 (TMI 2019)	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2019 (TMI 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/from mortality rate	5% dari tingkat mortalita/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 39 tahun dan menurun secara linear hingga 0% pada usia 56 tahun dan seterusnya/ 5% for employee before the age of 39 years old and reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter	5% pada usia 39 tahun dan menurun secara linear hingga 0% pada usia 56 tahun dan seterusnya/ 5% for employee before the age of 39 years old and reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter	Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai			Present value of unfunded obligation
Perusahaan	15,517,614,949	12,543,575,657	The Company
Entitas Anak	-	12,588,592	Subsidiary
Jumlah	<u>15.517.614.949</u>	<u>12.556.164.249</u>	Total

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Laporan laba rugi</b>			<b>Statement of profit or loss</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Biaya jasa kini	2,702,500,068	2,552,751,487	Current service cost
Biaya bunga	670,215,155	788,144,529	Interest cost
	3,372,715,223	3,340,896,016	
<b>Entitas Anak</b>	-	9,294,133	<b>Subsidiary</b>
Jumlah	<u>3.372.715.223</u>	<u>3.350.190.149</u>	Total
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pada penghasilan komprehensif lain perusahaan	787,737,055	(2,374,456,904)	To the Company's other comprehensive income
<b>Entitas Anak</b>	-	(28,965,278)	<b>Subsidiary</b>
Jumlah	<u>787.737.055</u>	<u>(2.403.422.182)</u>	Total

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefit liabilities are as follows:

	2022	2021	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Saldo awal	12,543,575,657	12,069,152,304	Beginning balance
Beban tahun berjalan	3,372,715,223	3,340,896,016	Employee benefit expense
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	787,737,055	(2,374,456,904)	Remeasurement of employment recognised in the other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1,186,412,986)	(492,015,759)	Actual benefit paid
Saldo akhir	15,517,614,949	12,543,575,657	Ending balance
<b>Entitas Anak</b>	-	12,588,592	<b>Subsidiary</b>
Jumlah	15,517,614,949	12,556,164,249	Total

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions are as follows:

		2022			
		Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption		(Kenaikan/ increase)	(Penurunan/ decrease)	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ increase 1%	(542,510,061)		(99,744,552)	Discount rate
	Penurunan/ decrease 1%		584,835,587	108,014,313	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ increase 1%	552,197,080		101,846,277	Salary increment rate
	Penurunan/ decrease 1%		(521,266,903)	(95,648,192)	
		2021			
		Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption		(Kenaikan/ increase)	(Penurunan/ decrease)	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ increase 1%	(561,342,263)		(116,762,271)	Discount rate
	Penurunan/ decrease 1%		614,409,508	127,913,458	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ increase 1%	582,919,110		120,823,693	Salary increment rate
	Penurunan/ decrease 1%		(541,769,605)	(112,173,398)	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculation the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.



**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:*

	2022				
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Manfaat pasti	7,637,835,827	12,079,575,284	25,289,691,212	45,007,102,323	<i>Defined benefit</i>
	2021				
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Manfaat pasti	-	15,993,831,023	36,565,727,056	52,559,558,079	<i>Defined benefit</i>

**20. UTANG SUBORDINASI**

Akun ini terdiri dari:

**20. SUBORDINATED LOAN**

*This account consists of:*

	2022	2021	
<b>Dolar Amerika Serikat:</b>			<b>United States Dollar:</b>
Yuanta Securities			Yuanta Securities
Asia Financial Ltd.	<u>314.620.000.000</u>	<u>285.380.000.000</u>	Asia Financial Ltd.

Berdasarkan perjanjian No. 01/YSI-YSAF/SL/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 dengan Yuanta Securities Asia Financial Services ("YSAF"). Perusahaan memperoleh pinjaman subordinasi sebesar USD 20.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 11 Oktober 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,2% per tahun, sehingga total keseluruhan pinjaman subordinasi adalah sebesar USD 20.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh perusahaan pada tanggal 7 Oktober 2022.

*Based on an agreement No. 01/YSI-YSAF/SL/X/2021 dated 12 October 2021 with Yuanta Securities Asia Financial Services ("YSAF"). The Company has acquired subordinated loan from YSAF which amounting to USD 20,000,000 which will be due on 11 October 2022. This loan bears an interest of 2.2% p.a, therefore the total subordinated loan amounts to USD 20,000,000. This loan facility has been fully repaid by the Company on 7 October 2022.*

Berdasarkan perjanjian No. 01/YSI-YSAF/SL/X/2022 tanggal 6 Oktober 2022 dengan Yuanta Securities Asia Financial Services. Perusahaan memperoleh pinjaman subordinasi sebesar USD 20.000.000 dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 5 Oktober 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,0% per tahun, sehingga total keseluruhan pinjaman subordinasi adalah sebesar USD 20.000.000.

*Based on an agreement No. 01/YSI-YSAF/SL/X/2022 dated 6 October 2022 with Yuanta Securities Asia Financial Services. The Company has acquired subordinated loan agreement amounting to USD 20,000,000 which will be due on 5 October 2023. This loan bears an interest of 4.0% p.a, therefore the total subordinated loan amounts to USD 20,000,000.*

Utang subordinasi digunakan untuk penambahan modal kerja dalam kegiatan usaha Perusahaan.

*This subordinated loan was used for additional working capital in the Company's business activities.*

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 27 for details of related parties balances and transactions.*

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Utang pihak berelasi (Catatan 27)	39,705,874,098	282,839,976	<i>Related parties payable (Note 27)</i>
Utang ke vendor	903,860,097	888,860,097	<i>Payables to vendor</i>
Utang pajak terkait transaksi perdagangan efek	5,589,324,346	4,885,336,300	<i>Tax liability related with securities trading</i>
Dana transaksi dan jaminan	3,170,398,626	2,825,450,019	<i>Levy and guarantee fund</i>
Lain-lain	<u>2,898,281,046</u>	<u>89,435,003</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>52,267,738,213</u>	<u>8,971,921,395</u>	<i>Total</i>

**21. OTHER LIABILITIES**

*This account consists of:*

**22. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**22. CAPITAL STOCK**

*The composition of shareholders of the Company on 31 December 2022 and 2021 are as follows:*

	<u>2022 dan/and 2021</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid capital</u>	
Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited	474,028	99%	474,028,000,000	<i>Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited</i>
Surya Widjaja	<u>4,788</u>	<u>1%</u>	<u>4,788,000,000</u>	<i>Surya Widjaja</i>
Jumlah	<u>478,816</u>	<u>100%</u>	<u>478,816,000,000</u>	<i>Total</i>

Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited merupakan pemegang saham Perusahaan sejak tahun 2015 melalui akuisisi dari pemegang saham mayoritas sebelumnya yaitu AmSecurities Holding Sdn Bhd dan AmInternational (L) Ltd. Dengan membeli 337.061 lembar saham yang terdiri dari 144.724 lembar saham dari pemegang saham sebelumnya dan 192.337 lembar saham baru, Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited memperoleh porsi kepemilikan 99%. Total dana yang disetor atas saham baru sebesar Rp 194.280.000.000.

*Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited is the Company's shareholders since 2015 through the acquisition from the previous majority shareholder which were AmSecurities Holding Sdn Bhd and AmInternational (L) Ltd. By purchasing 337,061 shares consisting of 144,724 shares from the former shareholders and new additional 192,337 shares, Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited gained ownership of 99%. Total funds paid on the new shares amounting to Rp 194,280,000,000.*

Pada tanggal 12 Januari 2016, pemegang saham Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited sebesar 99% dan Frery Kojongjan sebesar 1% menjadi Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited sebesar 99% dan Surya Widjaja sebesar 1% berdasarkan Akta Notaris No. 55, yang mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002957 tanggal 14 Januari 2016.

*As of 12 January 2016, the Company's shareholders has changed from previously Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited 99% and Frery Kojongjan 1% to Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited 99% and Surya Widjaja 1% based on Notarial Deed No. 55, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0002957 dated 14 January 2016.*

Pada tanggal 13 Januari 2016, Perusahaan telah menambah jumlah saham yang diterbitkan dan modal disetor dari Rp 340.466.000.000 menjadi Rp 478.816.000.000 dengan menerbitkan dan pembayaran atas 138.350 saham baru dengan harga nominal Rp 138.350.000.000.

*On 13 January 2016, the Company has increased the issued shares from Rp 340,466,000,000 to become Rp 478,816,000,000 through the issuance and injection of 138,350 new shares with nominal value of Rp 138,350,000,000.*

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Para pemegang saham telah menyetujui peningkatan saham yang diterbitkan dan modal disetor tersebut pada Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Januari 2016. Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 tanggal 18 Januari 2016, dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada surat No. AHU-0001406.AH.01.02 tanggal 22 Januari 2016.

22. CAPITAL STOCK (continued)

The shareholders approved the increase of the Company's issued and paid up capital at the Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 13 January 2016. The decision of Circular Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders is notarised by Notarial Deed regarding Shareholders' Resolution No. 73 dated 18 January 2016, made and signed in presence of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.,M.Kn, Notary in South Jakarta. Increase of issued shares has been registered in the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0001406.AH.01.02 dated 22 January 2016.

23. PENDAPATAN USAHA

	<u>2022</u>
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	106,697,809,872
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	3,276,550,000
Pendapatan bunga	<u>30,374,994</u>
Jumlah	<u><u>110,004,734,866</u></u>

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

a. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

	<u>2022</u>
Komisi transaksi	102,136,106,011
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (marjin)	3,253,614,461
Laba penjualan obligasi	<u>1,308,089,400</u>
Jumlah	<u><u>106,697,809,872</u></u>

b. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

	<u>2022</u>
Jasa penasihat keuangan	<u><u>3,276,550,000</u></u>

c. PENDAPATAN BUNGA - BERSIH

	<u>2022</u>
Pendapatan bunga - reverse repo	<u><u>30,374,994</u></u>

23. OPERATING REVENUES

	<u>2021</u>	
	85,532,733,553	Revenue from brokerage securities
	3,522,549,003	Underwriting revenue
	<u>3,984,083,336</u>	Interest income
Jumlah	<u><u>93,039,365,892</u></u>	Total

This account represents the commissions earned from the Company's activities as a broker dealer, with the following details:

a. REVENUES FROM BROKERAGE SECURITIES

	<u>2021</u>	
	80,999,716,204	Commission transactions
	4,528,838,849	Interest from settlement transaction (margin)
	<u>4,178,500</u>	Gain on bonds selling
Jumlah	<u><u>85,532,733,553</u></u>	Total

b. UNDERWRITING REVENUES

	<u>2021</u>	
	<u><u>3,522,549,003</u></u>	Financial advisory fee

c. INTEREST INCOME - NET

	<u>2021</u>	
	<u><u>3,984,083,336</u></u>	Interest income - reverse repo

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BEBAN USAHA**

**24. OPERATING EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban kepegawaian	111,739,198,799	85,892,541,287	<i>Personnel expense</i>
Jasa profesional	4,976,228,687	4,468,958,697	<i>Professional fees</i>
Sewa kantor	4,267,534,000	2,371,937,320	<i>Office rentals</i>
Administrasi dan umum	3,316,871,068	3,880,678,708	<i>General and administrative</i>
Pemeliharaan sistem	3,253,447,802	3,634,505,976	<i>System maintenance expenses</i>
Penyusutan aset tetap	1,893,750,257	1,871,795,283	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kustodian	1,429,117,595	1,368,045,783	<i>Custodian</i>
Perjalanan dinas	1,407,034,502	1,024,621,358	<i>Business travels</i>
Jamuan dan sumbangan	1,074,093,066	835,184,199	<i>Representations and donations</i>
Telekomunikasi	155,286,386	157,089,906	<i>Telecommunications</i>
Penyusutan aset hak guna	48,911,586	1,974,236,826	<i>Depreciation of right-of-use asset</i>
Lain-lain	2,585,819,849	2,238,525,325	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>136,147,293,597</u></b>	<b><u>109,718,120,668</u></b>	<b>Total</b>

Beban usaha terdiri atas beban kepegawaian yang dibayarkan kepada karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

*Operating expenses consist of personnel expenses which are paid to the employees, with the following details:*

**BEBAN KEPEGAWAIAN**

**PERSONNEL EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Komisi	63,534,553,224	44,434,756,064	<i>Commissions</i>
Gaji dan tunjangan	24,655,270,267	21,754,725,066	<i>Salary and allowance</i>
Bonus dan tunjangan lain-lain	12,656,736,648	9,715,113,797	<i>Bonus and other benefit</i>
Beban pajak penghasilan karyawan	3,876,300,209	3,367,061,612	<i>Employee income tax expense</i>
Beban imbalan kerja	3,372,715,223	3,350,190,149	<i>Employee benefits expense</i>
Asuransi dan kesehatan	3,074,902,184	2,680,892,931	<i>Medical and insurance</i>
Pensiun	172,721,044	156,745,420	<i>Pension fund</i>
Lain-lain	396,000,000	433,056,248	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>111,739,198,799</u></b>	<b><u>85,892,541,287</u></b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**25. OTHER INCOME - NET**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pendapatan</b>			<b>Income</b>
Pendapatan dari denda keterlambatan	88,972,348,243	63,673,397,831	<i>Income from late charges</i>
Pendapatan bunga - giro	4,339,874,401	3,495,864,192	<i>Interest income - current account</i>
Pendapatan bunga - deposito berjangka	957,226,322	889,583,697	<i>Interest income - time deposits</i>
Lain-lain	8,533,613,492	-	<i>Others</i>
<b>Beban</b>			<b>Expenses</b>
Lain-lain	<u>(3,136,019,232)</u>	<u>(978,811,483)</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>99,667,043,226</u></b>	<b><u>67,080,034,237</u></b>	<b>Total - net</b>

Pada tanggal 19 Agustus 2021 dan perubahan perjanjian pada 16 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat ("CSPA") dengan PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat untuk penjualan seluruh 99,9980% kepemilikan sahamnya di Entitas Anak kepada PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat dengan kepemilikan sebesar 100% kepemilikan ("Usulan Penjualan oleh Perusahaan"). Pada tanggal 19 Agustus 2021 dan perubahan perjanjian pada tanggal 16 Juni 2022, Yuanta Securities (Hong Kong) Co. Ltd. juga setuju atas CSPA untuk penjualan seluruh 0,0020% kepemilikannya di Entitas Anak kepada Andy Indigo.

*On 19 August 2021 and Amendment Agreement on 16 June 2022, the Company entered into a conditional share purchase agreement ("CSPA") with PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat for the sale of all 99.9980% of its shares in a Subsidiary to PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat with 100% ownership ("Proposal Sales by Company"). On 19 August 2021 and Amendment Agreement on 16 June 2022, Yuanta Securities (Hong Kong) Co. Ltd. also agreed to CSPA for the sale of all of its 0.0020% interest in the Subsidiary to Andy Indigo.*

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penjualan saham milik Perusahaan atas Entitas Anak melalui Surat OJK No. S-546/PM.21/2022 tanggal 22 Juni 2022.

**25. OTHER INCOME/(EXPENSES) (continued)**

*The Company has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) for sale of the Company's shares in the Subsidiary based on Approval Letter No. S-546/PM.21/2022 dated 22 June 2022.*

**26. BEBAN BUNGADAN KEUANGAN**

**26. INTEREST EXPENSE AND FINANCE**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga utang subordinasi	8,522,490,682	5,295,081,355	<i>Interest expense on subordinated loan</i>
Beban bunga pinjaman bank	7,026,741,150	5,297,534,503	<i>Interest expense on bank borrowings</i>
Beban bunga liabilitas sewa	<u>1,238,924</u>	<u>561,792,615</u>	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Jumlah	<u><u>15,550,470,756</u></u>	<u><u>11,154,408,473</u></u>	<i>Total</i>

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**27. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Perusahaan dan pihak berelasi dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

*In the normal course of business, the Company and related parties entered into certain transactions based on terms and conditions agreed by both parties.*

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:*

<u>Pihak berelasi / Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa perusahaan/ Nature of related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Yuanta Securities (Hongkong) Company Limited	Pemegang saham utama/ <i>Ultimate shareholder</i>	Setoran modal/ <i>Paid in capital</i>
Yuanta Securities Asia Financial Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Utang subordinasi, beban bunga/ <i>Subordinated loan and affiliated loan, interest expense</i>
Yuanta Securities Investment Trust Co, Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Utang nasabah/ <i>Payables to customers</i>
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek/ <i>Security brokerage revenue</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Direksi dan komisaris/ <i>Directors and commissioner</i>	Beban kepegawaian/ <i>Personnel expenses</i>
Berbagai reksa dana/ <i>Various mutual funds</i>	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities,</i> Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**27. RELATED PARTY TRANSACTIONS**  
(continued)

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows: (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other liabilities</b>
Yuanta Securities			Yuanta Securities
Asia Financial Limited	39,705,874,098	282,839,977	Asia Financial Limited
<b>Utang subordinasi</b>			<b>Subordinated loan</b>
Yuanta Securities			Yuanta Securities
Asia Financial Limited	314,620,000,000	285,380,000,000	Asia Financial Limited
<b>Beban akrual</b>			<b>Accrued expenses</b>
Yuanta Securities			Yuanta Securities
Asia Financial Limited	3,881,176,388	1,413,371,667	Asia Financial Limited
Jumlah	<u>358,207,050,486</u>	<u>287,076,211,644</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>34.33%</u>	<u>33.19%</u>	Percentage to total liabilities
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>OPERATING REVENUES</b>
<b>Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek</b>			<b>Security brokerage transactions revenues</b>
Yuanta Securities Investment Trust Company Limited	262,655,831	313,135,894	Yuanta Securities Investment trust Company Limited
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	20,257,611	2,860,615	Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited
Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited	<u>8,196,669</u>	<u>-</u>	Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited
Jumlah pendapatan usaha dari pihak-pihak berelasi	<u>291,110,111</u>	<u>315,996,509</u>	Total operating revenues from related parties
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	<u>0.26%</u>	<u>0.34%</u>	Percentage of total operating revenues
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>Beban kepegawaian</b>			<b>Personnel expenses</b>
Direksi dan komisaris			Directors and commissioners
Gaji dan tunjangan	4,922,415,000	4,732,923,500	Salary and allowance
Bonus dan THR	1,475,327,302	1,267,970,825	Bonus and THR
Beban imbalan kerja	<u>5,464,120,000</u>	<u>3,203,537,375</u>	Employee benefits expense
Jumlah	<u>11,861,862,302</u>	<u>9,204,431,700</u>	Total
Persentase terhadap total beban usaha	<u>8.71%</u>	<u>8.39%</u>	Percentage to total operating expenses
<b>BEBAN LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER EXPENSES</b>
<b>Beban lain-lain</b>			<b>Other expenses</b>
Yuanta Securities			Yuanta Securities
Asia Financial Limited	209,014,504	142,651,397	Asia Financial Limited
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	<u>150,439,451</u>	<u>143,214,569</u>	Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited
	<u>359,453,955</u>	<u>285,865,966</u>	
<b>Beban bunga dan keuangan</b>			<b>Interest expense and finance</b>
Yuanta Securities Asia Financial Limited	<u>8,522,490,682</u>	<u>5,295,081,355</u>	Yuanta Securities Asia Financial Limited
Jumlah	<u>8,881,944,637</u>	<u>5,580,947,321</u>	Total
Persentase terhadap total (beban)/ penghasilan lain-lain	<u>11.50%</u>	<u>11.95%</u>	Percentage to total other (expenses)/income

## PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 28. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek.

Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 52/POJK.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020; dan
- Peraturan Bapepam No. X.E.1. tentang ketentuan mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala oleh Perusahaan Efek yang tertuang dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008.

Berdasarkan peraturan di atas, perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, manayang lebih tinggi.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan Induk melaporkan MKBD sebesar Rp 66.026.534.831 dan Rp 75.768.688.063 (tidak diaudit). Dengan demikian nilai MKBD Perusahaan Induk sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK)).

#### 28. CAPITAL RISK MANAGEMENT

*The objective of the Company when managing capital is to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.*

*In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Companies' paid in capital and Net Adjusted Working Capital (NAWC).*

*With regard to this matter, the Government has issued 2 decrees relating to the increase of Securities Companies' paid in capital and NAWC:*

- *Financial Service Authority ("OJK") Regulation No. 52/POJK.04/2020 dated 11 December 2020; and*
- *Bapepam Regulation No. X.E.1 regarding the Obligation of Securities Companies to Convey Periodical Reports as stipulated under Attachment of Decision Letter of the Chairman of Bapepam - LK No. Kep-460/BL/2008 dated 10 November 2008.*

*Based on the above regulations, a securities company that operates as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, shall have NAWC equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities excluding subordinated debts and debts related to public offering/limited offering, plus ranking liabilities, whichever is higher.*

*As of 31 December 2022 and 2021, the Parent Company reported NAWC for Rp 66,026,534,831 and Rp 75,768,688,063 (unaudited) respectively. Accordingly, the Parent Company's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority (OJK, formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK)).*

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko harga saham, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to several financial risks: credit risk, equity price risk, liquidity risk, market risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

The following table shows the financial assets and financial liabilities as of 31 December 2022 and 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ASET KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Financial assets at fair value through profit or loss</b>
Portofolio efek	1,333,578	1,255,740	Securities portfolio
Aset derivatif	6,149,222,507	-	Derivative assets
<b>Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial assets at amortised costs</b>
Kas dan setara kas	233,282,561,294	166,618,474,029	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	22,000,000,000	22,000,000,000	Time deposits
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bruto	1,063,828,302,288	892,457,115,881	Receivables from brokerage securities - gross
Piutang transaksi repo - bruto	-	5,236,791,696	Receivables repo transaction - gross
Piutang perusahaan efek lain - bruto	19,999,977,600	19,999,977,600	Other securities companies receivables - gross
Piutang lain-lain	962,437,086	1,425,604,794	Other receivables
Aset lain-lain	<u>192,513,819,474</u>	<u>192,254,242,988</u>	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1,538,737,653,827</u>	<u>1,299,993,462,728</u>	Total financial assets
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Financial liabilities at fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif	-	2,844,061,953	Derivative liabilities
<b>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities measured at amortised cost</b>
Utang transaksi perantara pedagang efek	507,166,072,982	417,072,901,598	Payable to brokerage securities
Utang jangka pendek	123,655,000,000	96,368,400,000	Short term loan
Utang subordinasi	314,620,000,000	285,380,000,000	Subordinated loan
Beban akrual	20,802,111,156	15,409,842,178	Accrued expenses
Utang lain-lain	<u>52,267,738,213</u>	<u>8,971,921,395</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1,018,510,922,351</u>	<u>826,047,127,124</u>	Total financial liabilities



PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum kredit terhadap aset keuangan, tanpa memperhitungkan agunan pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

(i) Credit risk

*Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty. The Company has no significant concentration of credit risk.*

*The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities.*

*The following table shows the maximum credit exposures relating to the financial assets, without considering collaterals on the statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021:*

31 Desember/December 2022				
Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration				
	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	-	233,273,272,524	233,273,272,524	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	22,000,000,000	22,000,000,000	Time deposits
Aset derivatif	-	6,149,222,507	6,149,222,507	Derivative assets
Portofolio efek	-	1,333,578	1,333,578	Securities portfolio
Piutang transaksi perantara pedagang efek	656,295,357,342	407,532,944,946	1,063,828,302,288	Receivables from brokerage securities
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Other securities companies receivables - gross
Piutang lain-lain	-	962,437,086	962,437,086	Other receivables
Aset lain-lain	-	192,513,819,474	192,513,819,474	Other assets
	<u>656.295.357.342</u>	<u>882.433.007.715</u>	<u>1.538.728.365.057</u>	
31 Desember/December 2021				
Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration				
	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	166,608,471,029	166,608,471,029	
Deposito berjangka	-	22,000,000,000	22,000,000,000	Time deposits
Piutang transaksi <i>repo</i> - bruto	-	5,236,791,696	5,236,791,696	Receivables <i>repo</i> transaction - gross
Portofolio efek	-	1,255,740	1,255,740	Securities portfolio
Piutang transaksi perantara pedagang efek	554,249,479,026	338,207,636,855	892,457,115,881	Receivables from brokerage securities
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Other securities companies receivables - gross
Piutang lain-lain	-	1,425,604,794	1,425,604,794	Other receivables
Aset lain-lain	-	192,254,242,988	192,254,242,988	Other assets
	<u>554.249.479.026</u>	<u>745.733.980.702</u>	<u>1.299.983.459.728</u>	

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan *staging* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022.

The following table breakdown financial assets based on *staging* as at 31 December and 2022.

31 Desember/ December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	233,282,561,294	-	-	233,282,561,294	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	22,000,000,000	-	-	22,000,000,000	Time deposits
Aset derivatif	6,149,222,507	-	-	6,149,222,507	Derivative assets
Portofolio efek	1,333,578	-	-	1,333,578	Securities portfolio
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1,017,537,936,272	-	46,290,366,016	1,063,828,302,288	Receivables from brokerage securities
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Other securities companies receivables - gross
Piutang lain-lain	962,437,086	-	-	962,437,086	Other receivables
Aset lain-lain	<u>2,596,319,474</u>	-	<u>189,917,500,000</u>	<u>192,513,819,474</u>	Other assets
	1,282,529,810,211	-	256,207,843,616	1,538,737,653,827	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(256,207,843,616)</u>	Less: Allowance for doubtful accounts
				<u>1,282,529,810,211</u>	
31 Desember/ December 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	166,618,474,029	-	-	166,618,474,029	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	22,000,000,000	-	-	22,000,000,000	Time deposits
Piutang transaksi <i>repo</i> - bruto	5,236,791,696	-	-	5,236,791,696	Receivables from repo transaction - gross
Portofolio efek	1,255,740	-	-	1,255,740	Securities portfolio
Piutang transaksi perantara pedagang efek	843,371,456,739	-	49,085,659,142	892,457,115,881	Receivables from brokerage securities
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Other securities companies receivables - gross
Piutang lain-lain	1,425,604,794	-	-	1,425,604,794	Other receivables
Aset lain-lain	<u>2,336,742,988</u>	-	<u>189,917,500,000</u>	<u>192,254,242,988</u>	Other assets
	1,040,990,325,986	-	259,003,136,742	1,299,993,462,728	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(259,003,136,742)</u>	Less: Allowance for doubtful accounts
				<u>1,040,990,325,986</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit atas piutang nasabah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai telah dijamin dengan nilai saham yang melebihi nilai tercatat piutang tersebut.

As of 31 December 2022 and 2021, the credit quality of receivables from customers that are "past due but not impaired" have been covered by shares which have exceeded the carrying value of those receivables.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko likuiditas

(ii) Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai liabilitas keuangan sesuai dengan perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The tables below provide information about financial liabilities based on undiscounted calculation of contractual cashflow:

		2022				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Jumlah/ Total	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
Utang transaksi perantara pedagang efek	507,166,072,982	-	-	-	507,166,072,982	Payable to brokerage securities
Utang subordinasi	-	314,620,000,000	-	-	314,620,000,000	Subordinated loan
Utang jangka pendek	123,655,000,000	-	-	-	123,655,000,000	Short term loan
Beban akrual	-	-	-	20,802,111,156	20,802,111,156	Accrued expenses
Utang lain-lain	52,267,738,213	-	-	-	52,267,738,213	Other liabilities
Jumlah	683,088,811,195	314,620,000,000	-	20,802,111,156	1,018,510,922,351	Total
		2021				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Jumlah/ Total	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
Utang transaksi perantara pedagang efek	417,072,901,598	-	-	-	417,072,901,598	Payable to brokerage securities
Utang subordinasi	-	285,380,000,000	-	-	285,380,000,000	Subordinated loan
Utang jangka pendek	96,368,400,000	-	-	-	96,368,400,000	Short term loan
Liabilitas derivatif	-	2,844,061,953	-	-	2,844,061,953	Derivative liabilities
Beban akrual	-	-	-	15,409,842,178	15,409,842,178	Accrued expenses
Utang lain-lain	8,971,921,395	-	-	-	8,971,921,395	Other liabilities
Jumlah	522,413,222,993	288,224,061,953	-	15,409,842,178	826,047,127,124	Total

(iii) Risiko pasar

(iii) Market risk

Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko nilai instrumen keuangan karena sebagian besar dananya diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek, yang terdiri dari reksadana dan obligasi. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan nilai investasi dengan return yang tinggi.

The Company is not significantly exposed to risks of fluctuation in the value of financial instrument since most of the Company's fund is invested into securities portfolio, which consist of mutual funds and bonds. In order to minimise this risk, the Company maximised its efforts to obtain investment with high return.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka dan portofolio efek. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

(iv) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalents, time deposits and securities portfolio. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company do not enter into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

31 Desember/December 2022							
Bunga variabel/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Jumlah/ Total		
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 12 bulan/ months				Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	233,168,233,094	-	-	105,039,430	9,288,770	233,282,561,294	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	22,000,000,000	-	-	-	22,000,000,000	Time deposits
Aset derivatif	6,149,222,507	-	-	-	-	6,149,222,507	Derivative assets
Portofolio efek	-	-	-	-	1,333,578	1,333,578	Securities portfolio
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	1,063,828,302,288	1,063,828,302,288	Receivables from brokerage securities
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	-	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Other securities companies receivables - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	962,437,086	962,437,086	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	192,513,819,474	192,513,819,474	Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>239,317,455,601</b>	<b>22,000,000,000</b>	<b>-</b>	<b>105,039,430</b>	<b>1,277,315,158,796</b>	<b>1,538,737,653,827</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	507,166,072,982	507,166,072,982	Payables to brokerage securities
Utang subordinasi	-	-	314,620,000,000	-	-	314,620,000,000	Subordinated loan
Utang jangka pendek	-	-	123,655,000,000	-	-	123,655,000,000	Short term loan
Beban akrual	-	-	-	-	20,802,111,156	20,802,111,156	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	52,267,738,213	52,267,738,213	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>438,275,000,000</b>	<b>-</b>	<b>580,235,922,351</b>	<b>1,018,510,922,351</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Jumlah perbedaan jatuh tempo</b>	<b>239,317,455,601</b>	<b>22,000,000,000</b>	<b>(438,275,000,000)</b>	<b>105,039,430</b>	<b>697,079,236,445</b>	<b>520,226,731,476</b>	<b>Total maturity gap</b>

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iv) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2021							
Aset keuangan	Bunga variabel/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Jumlah/ Total	Financial assets
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years			
Kas dan setara kas	166,505,304,002	-	103,167,027	-	10,003,000	166,618,474,029	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	22,000,000,000	-	-	22,000,000,000	Time deposits
Portfolio efek	-	-	-	-	1,255,740	1,255,740	Securities portfolio
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	892,457,115,881	892,457,115,881	Receivables from brokerage securities
Piutang transaksi repo - bruto	-	-	5,236,791,696	-	-	5,236,791,696	Receivables from repo transaction - gross
Piutang perusahaan efek lain - bruto	-	-	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	Other securities receivables - gross
Piutang lain-lain	-	-	-	-	1,425,604,794	1,425,604,794	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	192,254,242,988	192,254,242,988	Other assets
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>166,505,304,002</b>	<b>-</b>	<b>27,339,958,723</b>	<b>-</b>	<b>1,106,148,200,003</b>	<b>1,299,993,462,728</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang perantara pedagang efek	-	-	-	-	417,072,901,598	417,072,901,598	Payables to brokerage securities
Utang jangka pendek	-	-	96,368,400,000	-	-	96,368,400,000	Short term loan
Utang subordinasi	-	-	285,380,000,000	-	-	285,380,000,000	Subordinated loan
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	2,844,061,953	2,844,061,953	Derivative liabilities
Beban akrual	-	-	-	-	15,409,842,178	15,409,842,178	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	8,971,921,395	8,971,921,395	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>381,748,400,000</b>	<b>-</b>	<b>444,298,727,124</b>	<b>826,047,127,124</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Jumlah perbedaan jatuh tempo</b>	<b>166,505,304,002</b>	<b>-</b>	<b>(354,408,441,277)</b>	<b>-</b>	<b>661,849,472,879</b>	<b>473,946,335,604</b>	<b>Total maturity gap</b>

Sensitivitas terhadap laba/(rugi) bersih

Sensitivity to net profit/(loss)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas terhadap laba/(rugi) bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Company's net profit/(loss) to movement in interest rates as at 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/December 2022		Increase/(decrease) to net profit
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Kenakan/(penurunan) terhadap laba bersih	2,393,174,556	(2,393,174,556)	
	31 Desember/December 2021		Increase/(decrease) to net profit
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Kenakan/(penurunan) terhadap laba bersih	1,665,053,040	(1,665,053,040)	

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(v) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur nilai tukar karena posisi neto Perusahaan dalam mata uang asing tidak signifikan.

**(v) Foreign exchange risk**

*Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure as the Company's net position in foreign currency is not significant.*

Dolar Amerika	2022		2021		US Dollar
	USD	IDR	USD	IDR	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Kas dan setara kas</b>					<b>Cash and cash equivalent</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,407,810	22,146,256,236	7,600	108,448,785	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,883	171,207,394	10,947	156,201,601	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,047	158,051,874	10,771	153,693,682	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	8,333	131,092,873	8,333	118,909,427	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	2,780	43,726,517	157,673	2,249,830,472	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5,069	79,747,990	5,129	73,192,550	PT Bank DBS Indonesia Tbk
Bank of China (Hongkong Limited)	971	15,271,655	1,031	14,707,344	Bank of China (Hongkong Limited)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	755	11,878,006	875	12,486,374	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	520	8,186,570	568	8,105,934	PT Bank Permata Tbk
	<u>1,447,168</u>	<u>22,765,419,115</u>	<u>202,927</u>	<u>2,895,576,169</u>	
<b>Aset lain-lain</b>	<u>125,509</u>	<u>1,974,385,225</u>	<u>125,509</u>	<u>1,790,890,775</u>	<b>Other assets</b>
	<u>1,572,677</u>	<u>24,739,804,340</u>	<u>328,436</u>	<u>4,686,466,944</u>	
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Utang jangka pendek</b>					<b>Short term loan</b>
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd	(5,000,000)	(78,655,000,000)	(3,600,000)	(51,368,400,000)	The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd
<b>Utang lain-lain</b>					<b>Other liabilities</b>
Yuanta Securities Asia Financial Limited	(2,513,954)	(39,547,005,445)	(9,889)	(141,069,533)	Yuanta Securities Asia Financial Limited
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	(10,099)	(158,868,653)	(9,938)	(141,770,443)	Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited
<b>Utang subordinasi</b>					<b>Subordinated loan</b>
Yuanta Securities Asia Financial Limited	(20,000,000)	(314,620,000,000)	(20,000,000)	(285,380,000,000)	Yuanta Securities Asia Financial Limited
<b>Beban akrual</b>	<u>(246,722)</u>	<u>(3,881,176,388)</u>	<u>(103,758)</u>	<u>(1,480,527,753)</u>	<b>Accrued expenses</b>
	<u>(27,770,775)</u>	<u>(436,862,050,486)</u>	<u>(23,723,585)</u>	<u>(338,511,767,729)</u>	
<b>Bersih</b>	<u>(26,198,098)</u>	<u>(412,122,246,146)</u>	<u>(23,395,149)</u>	<u>(333,825,300,785)</u>	<b>Net</b>

**Sensitivitas terhadap laba/(rugi) bersih**

**Sensitivity to net laba/(rugi)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba/(rugi) bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

*The table below shows the sensitivity of the Company's net profit/(loss) to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2022 and 2021:*

	31 Desember/December 2022		Increase/(decrease) to net profit
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Kenaikan/(penurunan) terhadap laba bersih	20,606,147,474	(20,606,147,474)	
	31 Desember/December 2021		Increase/(decrease) to net profit
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Kenaikan/(penurunan) terhadap laba bersih	16,691,349,350	(16,691,349,350)	

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan

Aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b) Tingkat 2  
Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c) Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Foreign exchange risk (continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(vi) Fair value of financial instruments

Financial assets or liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a) Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b) Level 2  
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c) Level 3  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2022 and 2021, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

31 Desember/December 2022					
	Nilai tercatat	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai Wajar
<b>Aset</b>					
Portofolio efek	1,333,578	1,333,578	-	-	1,333,578
Aset derivatif	6,149,222,507	-	6,149,222,507	-	6,149,222,507
<b>Jumlah</b>	<b>6,150,556,085</b>	<b>1,333,578</b>	<b>6,149,222,507</b>	<b>-</b>	<b>6,150,556,085</b>
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Assets**  
Securities portfolio  
Derivative assets

**Total**

**Liabilities**  
Derivative liabilities

**Total**

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Fair value of financial instruments (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah: (lanjutan)

As at 31 December 2022 and 2021, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy: (continued)

31 Desember/December 2021					
	Nilai tercatat	Level 1	Level 2	Level 3	Nilai Wajar
<b>Aset</b>					
Portofolio efek	1,255,740	1,255,740	-	-	1,255,740
<b>Jumlah</b>	<b>1,255,740</b>	<b>1,255,740</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,255,740</b>
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas derivatif	2,844,061,953	-	2,844,061,953	-	2,844,061,953
<b>Jumlah</b>	<b>2,844,061,953</b>	<b>-</b>	<b>2,844,061,953</b>	<b>-</b>	<b>2,844,061,953</b>

Estimasi nilai wajar terhadap penyertaan ditetapkan menggunakan metode biaya perolehan sesuai Catatan 2h.

The estimated fair value of investments is based on used acquisition cost method appropriate with Note 2h.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

The table below present carrying amounts and estimated fair value of the financial instruments that are presented in the statements which not presented at their fair value:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	233,282,561,294	233,282,561,294	166,618,474,029	166,618,474,029	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	22,000,000,000	22,000,000,000	22,000,000,000	22,000,000,000	Time deposits
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	1,017,537,936,272	1,017,537,936,272	843,371,456,739	843,371,456,739	Receivables from brokerage securities - net
Piutang transaksi repo - bersih	-	-	5,236,791,696	5,236,791,696	Receivables from repo transaction - net
Piutang lain-lain	962,437,086	962,437,086	1,425,604,794	1,425,604,794	Other receivables
Aset lain-lain*	2,596,319,474	2,596,319,474	2,336,742,988	2,336,742,988	Other assets*
<b>Jumlah</b>	<b>1,276,379,254,126</b>	<b>1,276,379,254,126</b>	<b>1,040,989,070,246</b>	<b>1,040,988,070,246</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang transaksi perantara pedagang efek	507,166,072,982	507,166,072,982	417,072,901,598	417,072,901,598	Payables to brokerage securities
Utang jangka pendek	123,655,000,000	123,655,000,000	96,368,400,000	96,368,400,000	Short term loan
Utang subordinasi	314,620,000,000	314,620,000,000	285,380,000,000	285,380,000,000	Subordinated loanabilities
Beban akrual	20,802,111,156	20,802,111,156	15,409,842,178	15,409,842,178	Accrued expenses
Utang lain-lain	52,267,738,213	52,267,738,213	8,971,921,395	8,971,921,395	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1,018,510,922,351</b>	<b>1,018,510,922,351</b>	<b>823,203,065,171</b>	<b>823,203,065,171</b>	<b>Total</b>

\* Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari dana jaminan dan piutang reverse repo gagal bayar.

\* Financial assets under "Other assets" consist of security deposits and default receivable from reverse repo



## PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### (vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- (i) Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang transaksi perantara pedagang efek, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.
- (ii) Piutang transaksi *repo* dan piutang perusahaan efek lain dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan estimasi kini dan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3).
- (iii) Estimasi nilai wajar terhadap piutang lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga instrumen dengan sisa jatuh tempo kurang dari 1 tahun.
- (iv) Estimasi nilai wajar utang transaksi perantara pedagang efek, utang perusahaan efek lain, biaya akrual dan utang lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan sewaktu-waktu. Nilai tercatatnya mendekati sebesar nilai wajarnya.
- (v) Estimasi nilai wajar terhadap utang subordinasi dan utang jangka pendek ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga instrumen dengan sisa jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

#### 29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

##### (vi) Fair value of financial instruments (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- (i) The carrying amount of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from brokerage securities, and other assets is a reasonable approximation of its fair value due to short term maturities of these financial instruments.
- (ii) Receivables from *repo* transaction and receivables from other securities companies are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are determined based on quoted market price at the statement of financial position's date (level 3).
- (iii) The estimated fair value of other receivables is based on discounted cash flows using interest rates for instruments with remaining maturity of less than 1 year.
- (iv) The estimated fair values of payables to brokerage securities, payables to other securities companies, accrued expenses and other payables, are the amount repayable on demand. Its carrying value approximates its fair value.
- (v) The estimated fair value of subordinated loan and short term loan is based on discounted cash flows using interest rates for instruments with remaining maturity of less than 1 year.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities

Aset keuangan

Financial assets

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial assets</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position</i>	
31 Desember 2022				31 December 2022
Piutang transaksi perantara pedagang efek	529.716.153.207	(128.384.483.300)	401.331.669.907	Receivables from brokerage securities
31 Desember 2021				31 December 2021
Piutang transaksi perantara pedagang efek	435.373.008.425	(106.906.630.400)	328.466.378.025	Receivables from brokerage securities

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, dimana piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara net untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

The following financial liabilities are subject to offsetting, where receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities</i>	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position</i>	
31 Desember 2022				31 December 2022
Utang transaksi perantara pedagang efek	128.384.483.300	(128.384.483.300)	-	Payable to brokerage securities
31 Desember 2021				31 December 2021
Utang transaksi perantara pedagang efek	106.906.630.400	(106.906.630.400)	-	Payable to brokerage securities

30. REKENING EFEK

30. SECURITIES ACCOUNT

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 6.861.545.656.607 dan Rp 133.544.938.234 (2021: Rp 5.982.525.095.578 dan Rp 139.835.762.631) untuk transaksi perdagangan efek nasabah. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company operates customers' securities and funds in the Securities Account of Rp 6,861,545,656,607 and Rp 133,544,938,234 (2021: Rp 5,982,525,095,578 and Rp 139,835,762,631 for the customers stockbroking, respectively. These amounts and the associated liabilities to the customer are not recognised in the statement of financial position.

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. REKONSILIASI UTANG - BERSIH**

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi utang bersih yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**31. DEBT RECONCILIATION - NET**

The following table represent net debt reconciliation owned by Company as at 31 December 2022 and 2021:

	<u>Pinjaman bank jatuh tempo dalam 1 tahun/Bank loan due within 1 year</u>	<u>Utang subordinasi/Subordinated loan</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
<b>31 Desember 2022</b>				<b>31 December 2022</b>
Saldo awal utang bersih	96,368,400,000	285,380,000,000	381,748,500,000	<i>Net debt beginning balance</i>
Penerimaan pinjaman	20,280,476,400,000	303,920,000,000	20,584,396,400,000	<i>Proceeds from loan</i>
Pembayaran pinjaman	(20,307,777,400,000)	(303,935,940,000)	(20,611,713,340,000)	<i>Payment of loan</i>
Penyesuaian valutaasing	54,587,600,000	29,255,940,000	83,843,540,000	<i>Foreign exchange adjustment</i>
	<u>123,655,000,000</u>	<u>314,620,000,000</u>	<u>438,275,100,000</u>	<i>Net debt ending balance</i>
<b>31 Desember 2021</b>				<b>31 December 2021</b>
Saldo awal utang bersih	64,818,000,000	211,575,000,000	276,393,000,000	<i>Net debt beginning balance</i>
Penerimaan pinjaman	15,558,966,275,000	284,200,000,000	15,843,166,275,000	<i>Proceeds from loan</i>
Pembayaran pinjaman	(15,527,430,275,000)	(212,650,000,000)	(15,740,080,275,000)	<i>Payment of loan</i>
Penyesuaian valutaasing	14,400,000	2,255,000,000	2,269,400,000	<i>Foreign exchange adjustment</i>
	<u>96,368,400,000</u>	<u>285,380,000,000</u>	<u>381,748,400,000</u>	<i>Net debt ending balance</i>

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan klasifikasi dan penyajian pada 31 Desember 2022.

Hal ini dikarenakan adanya perubahan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020/1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

**32. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS**

Certain accounts in the financial statements as at 31 December 2021 and 1 January 2021 have been restated to conform with the classification and presentation as at 31 December 2022.

This is due to changes in the Company's financial statements which are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia number 25/SEOJK.04/2021 concerning "Accounting Guidelines for Securities Company".

The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2021 and 31 December 2020/1 January 2021 are as follows:

	<b>31 Desember/December 2021</b>			
	<u>Sebelum Penyajian kembali/ Before restatements</u>	<u>Disajikan kembali/ Restated</u>	<u>Sesudah penyajian kembali/ After restatements</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	328,466,378,025	(328,466,378,025)	-	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih: Pihak ketiga	-	843,371,456,739	843,371,456,739	<i>Receivables from brokerage securities - net Third parties</i>
Piutang nasabah: Pihak ketiga	514,905,078,714	(514,905,078,714)	-	<i>Receivable from customers: Third parties</i>
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	(195,000,000)	-	<i>Investments in stock exchange</i>
Aset tak berwujud - bersih	-	195,000,000	195,000,000	<i>Intangible assets - net</i>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang nasabah: Pihak ketiga	416,074,908,598	(416,074,908,598)	-	<i>Payable to customers: Third parties</i>
Utang perusahaan efek lain	997,993,000	(997,993,000)	-	<i>Payable to other securities company</i>
Utang transaksi perantara: pedagang efek Pihak ketiga	-	417,072,901,598	417,072,901,598	<i>Payable to brokerage securities: Third parties</i>

**PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020/1 Januari 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2021 and 31 December 2020/1 January 2021 are as follows: (continued)*

	31 Desember/December 2020/ 1 Januari/January 2021			
	Sebelum Penyajian kembali/ Before restatements	Disajikan kembali/ Restated	Sesudah penyajian kembali/After restatements	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	252,432,013,725	(252,432,013,725)	-	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih: Pihak ketiga	-	822,709,830,423	822,709,830,423	Receivables from brokerage securities - net: Third parties
Piutang nasabah: Pihak ketiga	570,277,816,698	(570,277,816,698)	-	Receivable from customers: Third parties
Penyertaan pada bursa efek	195,000,000	(195,000,000)	-	Investments in stock exchange
Aset tak berwujud - bersih	-	195,000,000	195,000,000	Intangible assets - net
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang nasabah: Pihak ketiga	546,654,624,773	(546,654,624,773)	-	Payable to customers: Third parties
Utang perusahaan efek lain	646,172,400	(646,172,400)	-	Payable to other securities company
Utang transaksi perantara: pedagang efek Pihak ketiga	-	547,300,797,173	547,300,797,173	Payable to brokerage securities: Third parties

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";

**33. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year ended 31 December 2022:*

Effective 1 January 2023

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements;*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error";*

## PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif.

##### Efektif 1 Januari 2025

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

#### 33. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT (continued)

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year ended 31 December 2022: (continued)*

- *SFAS 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

##### Effective 1 January 2025

*The effective date of implementation of PSAK 74: Insurance Contracts in Indonesia will take effect on 1 January 2025 with early application permitted.*

*As at the authorisation date of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.*